

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU ELEKTRONIK (E-BOOK)
PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DALAM MATERI
PERUSAHAAN JASA DI KELAS XI AKUNTANSI SMK PGRI
PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Univerisitas Islam Riau*



MELANI NUR INDAH SARI

NPM. 176810937

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan dibawah ini:

Nama : Melani Nur Indah Sari

Npm : 176810937

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul:

“Pengembangan Bahan Ajar Buku Elektronik (E-Book) pada Mata Pelajaran Akuntansi Materi Perusahaan Jasa di Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Pekanbaru”.

Dan telah siap untuk diajukan.

Berdasarkan surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, 05 Agustus 2021

Pembimbing



Purba Andy Wijaya, M.Pd

NIDN. 1002128501

NPK. 110802411

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU ELEKTRONIK (E-BOOK) PADA
MATA PELAJARAN AKUNTANSI DALAM MATERI PERUSAHAAN JASA
DI KELAS XI AKUNTANSI SMK PGRI PEKANBARU

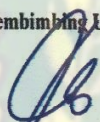
Di persembahkan dan di susun oleh:

Melani Nur Indah Sari

176810937

Pendidikan Akuntansi

Pembimbing Utama



Purba Andy Wijaya, M.Pd

NPK. 110802411

NIDN. 1002128501

Ketua Program Studi



Dr. H. Sukarni, M.Si

NIP. 19610926 1988011001

NIDN. 0026096101

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 24 Juni 2021

Dekan



Dr. H. Sri Amnah, S.Pd., M.Si

NIP. 1970 1007 199803 2002

NIDN. 0007107005



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2020/2021**

NPM : 176810937
Nama Mahasiswa : MELANI NUR INDAH SARI
Dosen Pembimbing : 1. PURBA ANDY WIJAYA M.Pd 2. PURBA ANDY WIJAYA M.Pd
Program Studi : PENDIDIKAN AKUNTANSI
Judul Tugas Akhir : Pengembangan Bahan Ajar Buku Elektronik (E-Book) Pada Mata Pelajaran Akuntansi Materi Perusahaan Jasa Di Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Pekanbaru
Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Development of Electronic Book Teaching Materials (E-Books) in Accounting Subjects Service Company Materials in Class XI Accounting at SMK PGRI Pekanbaru
Lembar Kc :

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil /Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Jum'at, 21-08-2020	Pengajuan Judul	Perbaikan Judul Dan Acc Judul	
2.	Rabu, 02-09-2020	Bimbingan Bab 1 Dan Penjelasan Produk	Perbaiki Latar Belakang Dan Lanjut Bab 2	
3.	Selasa, 06-10-2020	Bimbingan Bab 2, 3 Dan Lanjut Produk	Pengumpulan Bab 1,2,3	
4.	Kamis, 05-11-2020	Pengumpulan Bab 1,2,3 Dan Lanjut Produk	Lanjut Produk	
5.	Sabtu, 07-11-2020	Revisi Proposal Dan Pembuatan Instrumen	Lanjut Pembuatan Instrumen	
6.	Rabu, 02-12-2020	Acc Proposal Dan Plagiasi	Lanjut Seminar	
7.	Sabtu, 09-01-2021	Ujian Seminar Proposal		
8.	Sabtu, 05-06-2021	Bimbingan Bab 4 Dan 5	Revisi Pembahasan	
9.	Rabu, 09-06-2021	Revisi Skripsi	Lanjut Perbaikan	
11.	Rabu, 23-06-2021	ACC Skripsi Dan Cek Plagiasi	Lanjut Ujian Skripsi	

Pekanbaru, 24 Juni 2021
Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTC20DEWOTM3

Dr. Hj. SriAmnah, S.Pd., M.Si
NIP. 1970 1007 199803 2002
NIDN. 0007107005

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiananya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

SKRIPSI

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU ELEKTRONIK (E-BOOK) PADA MATA
PELAJARAN AKUNTANSI MATERI PERUSAHAAN JASA DI KELAS XI
AKUNTANSI SMK PGRI PEKANBARU

Dipersiapkan dan disusun oleh :

MELANI NUR INDAH SARI

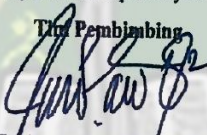
176810937

Setelah proses pengujian

Pada tanggal 31 Juli 2021, dan dinyatakan lulus

Maka skripsi ini layak untuk diperbanyak dan dipublikasikan

Tim Pembimbing



Parba Andy Wilaya, M.Pd.

NIDN. 1002128501

NPK. 110802411

Tim Penguji

Penguji I


a.v

Dr. H. Sukarni, M.Si.

NIP. 19610926 1988011001

NIDN. 0026096101

Penguji II



Agus Basara, M.Pd.

NIDN. 1014078502

NPK. 110802412

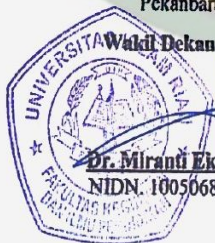
Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, Agustus 2021

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.

NIDN. 1005068201





UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية البرونزية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email. edufac.fkip@uir.ac.id Website. www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDISIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau tanggal 31 Juli tahun 2021, Nomor: ~~015~~ Kpts/2021, maka pada hari Sabtu tanggal tiga puluh satu bulan Juli tahun dua ribu dua puluh satu telah diselenggarakan ujian skripsi dan yudisium atas nama mahasiswa berikut ini:

1. Nama : MELANI NUR INDAH SARI
2. Nomor Pokok Mhs : 176810937
3. Program Studi : Pendidikan Akuntansi
4. Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Buku Elektronik (E-Book) pada Mata Pelajaran Akuntansi Materi Perusahaan Jasa di Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Pekanbaru
5. Tanggal Ujian : 31 Juli 2021
6. Tempat Ujian : Daring/online
7. Keterangan Lain : Ujian berjalan aman dan tertib

Dengan Keputusan Hasil Ujian Skripsi:
 Lulus/ Lulus dengan Perbaikan / Tidak Lulus

Nilai Ujian Skripsi:
 Nilai Ujian Angka = 90,23 Nilai Huruf = A

Tim Penguji Skripsi:

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Purba Andy Wijaya, M.Pd	Pembimbing/ Ketua	1.
2	Drs. H. Sukarni, M.Si, Ph. D.	Penguji I / Sekretaris	2.
3	Agus Baskara, M.Pd	Penguji II	3.
4	Akhmad Suyono, M.Pd	Notulen	4.

Ketua

(Purba Andy Wijaya, M.Pd)

Sekretaris

(Drs. H. Sukarni, M.Si, Ph. D.)

Pekanbaru, 31 Juli 2021

Mengetahui,
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.
 NIDN. 1005068201

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Melani Nur Indah Sari
NPM : 176810937
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Islam Riau
Judul : Pengembangan Bahan Ajar Buku Elektronik (E-Book) pada Mata Pelajaran Akuntansi Materi Perusahaan Jasa di Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Pekanbaru.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini atau karya ilmiah ini merupakan karya saya sendiri kecuali ringkasan dan kutipan (baik secara langsung maupun tidak langsung) saya mengambil dari berbagai sumber dan disebutkan namanya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, 04 Agustus 2021

Yang menyatakan



MELANI NUR INDAH SARI
NPM.176810937

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan atas rahmat, hidayah, dan kasih sayang-nya kepada penulis sehingga penulisan dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Buku Elektronik (*E-Book*) Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dalam Materi Perusahaan Jasa di Kelas XI Akuntansii SMK PGRI PEKANBARU” dengan lancar dan baik. Shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Penulis skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan dan bimbingan serta dukungan dari beberapa pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis dengan ketulusan hati mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH.,MCL.,Rektor Universitas Islam Riau
2. Ibu Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si Dekan, Ibu Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed Wakil Dekan 1 Bidang Akademik, Ibu Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan dan Bapak Drs. Daharis, M.Pd Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

3. Bapak Drs. H. Sukarni, M.Si.,Ph.D Ketua Program Studi pendidikan Akuntansi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Bapak Purba Andy Wijaya, M.Pd, Sekretaris Program Studi dan Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dengan ikhlas dan penuh kesabaran dalam proses penulisan skripsi.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen FKIP UIR khususnya Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ilmu kepada penulis serta Staf Tata Usaha yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Shofrudin, selaku kepala sekolah SMK PGRI Pekanbaru dan Bapak Rio Pamungkas, selaku guru mata pelajaran dan dewan guru, tata usaha, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti di sekolah. Siswa-siswi SMK PGRI Pekanbaru yang telah berperan aktif dan berkerja sama dengan baik selama penulis meneliti di sekolah.
7. Bapak Hamdun dan Ibu Rofi'ah yang telah memberikan dukungan moral dan material, do'a dan motivasi, serta kasih sayangnya dalam menyemangati dan mengingatkan penulis untuk ikhtiar dan berjuang dalam meghadapi kesulitan selama proses penulisan skripsi serta selalu mengajarkan penulis untuk selalu bersyukur setiap karunia yang diberikan oleh Yang Maha Kuasa.
8. Saudara, Sepupu, teman terutama Nur Hidayah, Angry Rizki Ramita, Iin Parwati, Arif Fadilah, Akhmat Kusairi, Ayu Nurmila Abdi Anggoro, Chusnul Pandu Winata, Noviyanto, Ridho Bayu Pratama dan teman seperjuangan

Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah banyak memberikan motivasi dan ikut berperan dalam memberikan ide, kritik dan saran kepada penulis dan pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun diri pembaca untuk kebaikan penulisan skripsi ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Juni 2021

Penulis,

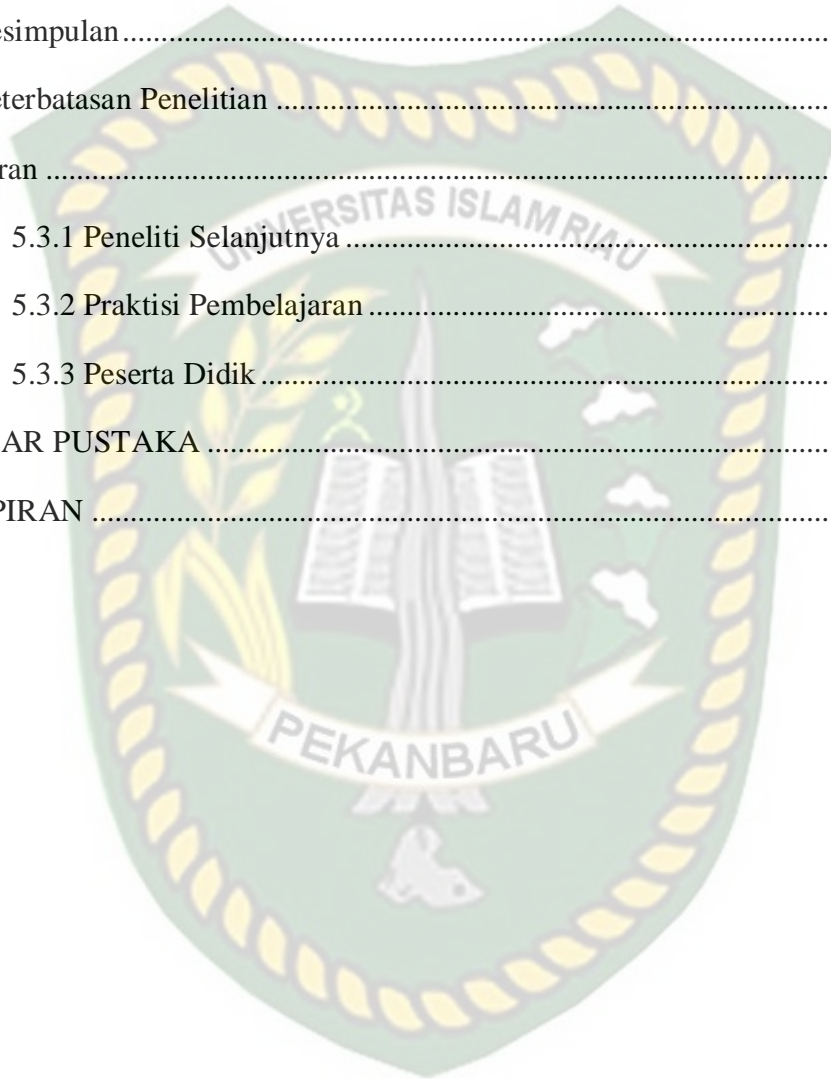
Melani Nur Indah Sari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.2 Manfaat Praktis	8
1.7 Definisi Operasional	8
1.7.1 Bahan Ajar	8
1.7.2 Buku Elektronik (<i>E-Book</i>).....	9
1.7.3 Perusahaan Jasa.....	9
BAB II.....	10
KAJIAN TEORI.....	10
2.1 Deskripsi Teori	10
2.1.1 Bahan Ajar	10

2.1.2 E-Book (Elektronic Book)	15
2.1.3 Akuntansi	17
2.1.4 Perusahaan Jasa.....	18
2.2 Penelitian Relavan.....	23
2.3 Kerangka Berfikir.....	25
BAB III	27
METODOLIGI PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3 Subjek Penelitian.....	27
3.4 Prosedur Penelitian	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.6 Instrumen Pengumpulan Data	35
3.7 Teknik Analisis Data.....	35
3.7.1 Data Proses Pengembangan Produk	35
3.7.2 Data Penilaian Kelayakan Produk	36
BAB VI	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum Sekolah.....	39
4.1.1 Sejarah Sekolah SMK PGRI Pekanbaru	39
4.1.2 Profil Sekolah.....	40
4.2 Prosedur Penelitian	45
4.2.1 <i>Define</i> (Pendefinisian)	45
4.2.2 <i>Design</i> (Mendisain)	47
4.2.3 <i>Develop</i> (Pengembangan)	51

4.3 Pembahasan	66
4.3.1 Analisis Validitas.....	66
BAB V.....	71
KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Keterbatasan Penelitian	72
5.3 Saran	72
5.3.1 Peneliti Selanjutnya	72
5.3.2 Praktisi Pembelajaran	73
5.3.3 Peserta Didik	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	77



DAFTAR TABEL

3.1 Penilaian Validasi Para Ahli Menggunakan Skala Likert	36
3.2 Kriteria Interpretasi Skor Skala Guttman.....	37
3.3 Ketentuan Penilaian Skala Guttman.....	37
3.4 Interpretasi Skor Respon Peserta Didik.....	37
4.1 Rancangan Awal Produk Bahan Ajar E-Book.....	48
4.2 Perbandingan Revisi Ahli Materi.....	52
4.3 Perbandingan Revisi Ahli Media	53
4.4 Validasi Ahli Materi.....	55
4.5 Validasi Ahli Media	57
4.6 Pedoman Wawancara Kepada Pendidik Setelah Menggunakan E-Book	59
4.7 Penilaian Uji Coba Terbatas Peserta Didik	61
4.8 Kelayakan Data Validitas.....	65

DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Berfikir.....	26
----------------------------	----



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

<i>3.1 Prosedur Penelitian Pengembangan Bahan Ajar E-Book Model 4D.....</i>	<i>28</i>
<i>4.1 Hasil Validasi Ahli Media</i>	<i>67</i>
<i>4.2 Hasil Validasi Ahli Materi.....</i>	<i>68</i>
<i>4.3 Hasil Uji Coba Peserta Didik</i>	<i>70</i>



DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus.....	78
2. Instrumen Penilaian.....	121
3. Perhitungan Tahap Validasi.....	143



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

**Pengembangan Bahan Ajar Buku Elektronik (E-Book) Pada Mata Pelajaran
Akuntansi Materi Perusahaan Jasa Di Kelas XI Akuntansi SMK PGRI**

Pekanbaru

ABSTRAK

Oleh:

Melani Nur Indah Sari

176810937

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui proses pengembangan buku elektronik (*E-Book*) sehingga dapat menjadi suatu produk bahan ajar pada pelajaran akuntansi dalam materi perusahaan jasa. (2) Untuk mengetahui kelayakan bahan ajar buku elektronik (*E-Book*) pada pelajaran akuntansi dalam materi perusahaan jasa.

Desain penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research and development*). Model pengembangan yang digunakan yaitu model pengembangan 4D Thiagarajan, yakni (1) *Define* (Pendefinisian), yang terdiri dari analisis ujung depan, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran. (2) *Design* (Mendisain), yang terdiri dari penyusunan format *e-book* dan rancangan awal *e-book*. (3) *Develop* (Pengembangan), yang terdiri dari telaah oleh ahli materi, bahasa dan grafis, analisis data dan revisi *e-book*, validasi bahan ajar *e-book*, uji coba terbatas, dan kelayakan bahan ajar *e-book*.

Hasil penelitian ini adalah tersedianya bahan ajar berupa buku elektronik (*e-book*) dengan berisikan materi perusahaan jasa (siklus akuntansi) beserta contoh soal pengaplikasian secara langsung siklus akuntansi yang telah valid melalui tahap validasi dan teruji kelayakan melalui tahap uji coba.

Kata Kunci: E-Book, akuntansi, perusahaan jasa.

**Development of Electronic Book Teaching Materials (E-Books) in
Accounting Subjects Service Company Materials in Class XI Accounting at
SMK PGRI Pekanbaru**

ABSTRACT

By :

Melani Nur Indah Sari

176810937

The purpose of this study is to determine: (1) To determine the process of developing an electronic book (E-Book) so that it can become a product of teaching materials in accounting lessons in service company materials. (2) To determine the feasibility of teaching materials for electronic books (E-Books) in accounting lessons in service company materials.

The design of this research is research and development (research and development). The development model used is the Thiagarajan 4D development model, namely (1) Define, which consists of front end analysis, student analysis, task analysis, concept analysis, and formulation of learning objectives. (2) Design, which consists of the preparation of the e-book format and the initial draft of the e-book. (3) Develop, which consists of a study by material, language and graphic experts, data analysis and e-book revision, validation of e-book teaching materials, limited trials, and feasibility of e-book teaching materials.

The results of this study are the availability of teaching materials in the form of electronic books (e-books) containing material for service companies (accounting cycles) along with examples of direct application of the accounting cycle that have been valid through the validation stage and have been tested for feasibility through the trial stage.

Keywords: E-Book, accounting, service company.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di abad 21 berkembang sangat cepat dan mendapat respon yang baik, sehingga semua orang mengikutinya bahkan kehidupan manusia saat ini telah banyak berubah karena pengaruh kemajuan teknologi. Perubahan ini mewakili peningkatan teknologi yang menjadi lebih modern. Banyak orang mengira ini adalah zaman teknologi. Seseorang yang tidak mengikuti arus dikatakan ketinggalan zaman dan tidak berkembang. Dalam dunia pendidikan, perkembangan teknologi yang semakin modern dapat dimanfaatkan secara efektif dalam proses pembelajaran terutama untuk pengembangan dan penggunaan bahan ajar di sekolah. Perkembangan teknologi yang pesat menuntut guru untuk dapat mengaplikasikannya dalam pengajaran.

Warsita (2008 : 85) mengatakan: “Mengajar adalah upaya agar siswa belajar atau kegiatan belajar siswa”. Pada era globalisasi ini tuntutan pembelajaran yang semakin cepat, efektif, dan efisien tidak dapat dihindari lagi. Untuk mengatasi hal ini diperlukan suatu teknologi yang diterapkan dalam pembelajaran. Sudah di sarankan bagi lembaga pendidikan yang ada untuk segera memperkenalkan dan mulai menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai basis pelatihan lanjutan. Hal ini penting, mengingat pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu faktor penting untuk mempercepat transfer ilmu kepada peserta didik, dan generasi bangsa ini secara keseluruhan. Menurut Darmavan (2012: 5) “Pendidikan melalui teknologi

informasi dan komunikasi dapat bermanfaat. Pertama, mendorong komunitas pendidik untuk menunjukkan rasa terima kasih dan inisiatif yang besar dalam memanfaatkan potensi pendidikan dan kedua, memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk menggunakan setiap potensi yang ada dari sumber yang tidak terbatas. "Ditahun 2020 ini pendidikan di Indonesia sangat membutuhkan pendidikan yang lebih ekstra yaitu dimana pada tahun ini pendidikan terganggu dengan adanya pandemi dari virus covid 19. Dikutip dari Media Indonesia 12 April 2020 dikatakan bahwa pandemi covid 19 telah menjadi pandemi global yang menuntut pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan surat edaran nomor 36962/MPK.A/HK 2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah untuk mencegah penularan dan penyebaran covid 19 baik bagi pendidik dan peserta didik untuk semua jenjang diseluruh Indonesia, maka disini dibutuhkan tingkat kreativitas dari pendidik untuk memenuhi kebutuhan materi dari bahan ajar yang digunakan. Pendidikan dimasa ini terjadi dengan pembelajaran secara jarak jauh dan ditunda adanya pembelajaran secara tatap muka.

Dalam berita Kompas.com 07/11/2020. Menuliskan Kemendikbud akan luncurkan digitalisasi sekolah tahun 2021, melihat pembelajaran secara online atau daring yang kurang dapat dimaksimalkan karena kurangnya media yang digunakan dan jaringan yang kurang mendukung, sehingga Nadiem Anwar Makarim Menteri Pendidikan Indonesia akan berencana menyediakan laptop beserta proyekturnya terutama untuk sekolah yang tertinggal dan kekurangan fasilitas, sekaligus akan bekerja sama dengan kominfo untuk memastikan

jaringan. Maka dari itu beliau menyebutkan pendidikan akan lebih efisien dengan menggunakan bahan ajar berbasis internet berupa modul dan buku internet. Hal tersebut dilakukan untuk revolusi mental dengan memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia melalui sumber daya manusia, dengan begitu guru dan peserta didik harus melek teknologi.

Guru yang profesional adalah guru yang terampil untuk mengorganisir sumber-sumber belajar. Bagi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran adalah bahwa guru harus memfasilitasi peserta didik seperti halnya dalam mempersiapkan dan menyediakan bahan ajar agar mampu menyelenggarakan pendidikan dengan berorientasi pada aktivitas peserta didik dalam menemukan dan menetapkan makna secara mandiri.

Bahan ajar merupakan bagian penting dari penyampaian kegiatan belajar mengajar yang memberikan kemudahan bagi guru dan siswa untuk menguasai kompetensi yang perlu dikuasai, sehingga perlu disusun dan dikembangkan secara sistematis. Bahan ajar hadir dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah e-book atau buku digital, yang dinilai sejalan dengan perkembangan teknologi yang terus meningkat. Sebuah e-book berisi informasi digital berupa teks, gambar, video dan audio yang dikemas dalam satu file yang dapat dibuka dimana saja dengan komputer, handphone android, ataupun perangkat elektronik lainnya. Diharapkan dengan adanya bahan ajar berupa e-book akan memudahkan siswa dalam memahami materi tersebut.

Dalam wawancara yang dilakukan dengan pendidik di sekolah SMK PGRI PEKANBARU, beberapa dari pendidik menyatakan bahwa penggunaan *E-Book*

dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut dan sebagai jalan pembantu untuk pemenuhan kebutuhan materi terutama dalam pembelajaran jarak jauh atau daring seperti saat ini. Kondisi sekolah telah mendukung dari segi sarana dan prasarana dalam penggunaan bahan ajar *E-book*, seperti lab komputer, jaringan wifi dan proyektor disetiap ruangan kelas. Peserta didik di sekolah tersebut sudah menggunakan alat elektronik berupa android dan laptop dalam penggunaan sehari-harinya. Bahan ajar sebelumnya yang tersedia berupa buku cetak, modul, LKS, dan sebagian pendidik sudah ada yang memakai buku elektronik akan tetapi hanya pada materi tertentu, peneliti disini bertujuan untuk membuat buku elektronik yang akan digunakan di sekolah tersebut dengan materi perusahaan jasa yang berisi latihan soal untuk membantu peserta didik agar lebih mudah memahami materi. Digagas dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saputri, yang berjudul pengembangan materi pelatihan elektronik tentang subjek praktik akuntansi di perusahaan manufaktur tersebut mendapatkan kriteria hasil yang sangat layak , sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjut mengenai pengembangan *E-Book* agar dalam pemanfaatanya buku elektronik ini tidak berhenti pada penelitian sebelumnya, dan produk ini dapat digunakan maksimal oleh pedidik dalam penunjang pendidikan di Indonesia lebih baik.

E-Book memiliki kelebihan diantaranya: 1. Ringkas, *E-Book* teruji lebih ringkas dari pada buku cetak, pemakaian *E-Book* yang menggunakan komputer dan smartphone serta perangkat genggam lainnya sehingga bisa dibuka dan dibaca dimana saja. 2. Awet, bentuk *E-Book* yang digital tentu saja akan lebih awet dari

pada buku cetak. 3. Terjangkau, *E-Book* yang dalam bentuk digital sehingga lebih terjangkau harganya dibandingkan dengan buku cetak seperti biasanya. 4. Ramah lingkungan, *E-Book* tidak membutuhkan tinta dan kertas sehingga lebih ramah lingkungan dari pada buku cetak yang menggunakan tinta dan kertas.

Terkait dengan beberapa hal diatas dan melihat kebutuhan bahan ajar yang digunakan perlu adanya pengembangan, yang dimana bahan ajar terus digunakan dalam proses pembelajaran, dan untuk mencapai tujuan pembelajaran guru yang profesional dituntut untuk kreatif dan inovatif. Maka dari itu peneliti bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar menggunakan *E-Book* yang mengangkat judul **“Pengembangan Bahan Ajar Buku Elektronik (*E-Book*) Pada Pelajaran Akuntansi Dalam Materi Perusahaan Jasa Di Kelas XI AKUNTANSI SMK PGRI Pekanbaru”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dari permasalahan diatas maka identifikasi masalah dari Pengembangan Bahan Ajar Buku Elektronik (*E-Book*) Pada Pelajaran Akuntansi Dalam Materi Perusahaan Jasa Di Kelas XI AKUNTANSI SMK PGRI Pekanbaru dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pembelajaran secara daring atau online yang masih belum dapat dilaksanakan oleh seluruh sekolah terutama sekolah yang tertinggal dan kekurangan fasilitas..
2. Kebutuhan bahan ajar elektronik dalam pembelajaran secara online dan daring.

3. Penunjang dalam pembelajaran dan penyajian materi akuntansi yang cukup.
4. Media Pembelajaran elektronik bagi pendidik, peserta didik dan pihak lain yang membutuhkan.
5. Pemenuhan bahan ajar yang terbatas sesuai dengan materi perusahaan jasa.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Pembuatan bahan ajar buku elektornik (*E-Book*) pada pelajaran akuntansi dalam materi perusahaan jasa.
2. Pengujian terhadap produk yang dibuat hanya meliputi pengujian terhadap produk dan tidak menguji pengaruhnya terhadap prestasi dan hasil belajar siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan bahan ajar buku elektronik (*E-Book*) pada pelajaran akuntansi dalam materi perusahaan jasa?.
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar buku elektronik (*E-Book*) pada pelajaran akuntansi dalam materi perusahaan jasa?.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan buku elektronik (*E-Book*) sehingga dapat menjadi suatu produk bahan ajar pada pelajaran akuntansi dalam materi perusahaan jasa.
2. Untuk mengetahui kelayakan bahan ajar buku elektronik (*E-Book*) pada pelajaran akuntansi dalam materi perusahaan jasa.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam pengembangan bahan ajar ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis:

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya, tentang pengembangan bahan ajar buku elektronik (*E-Book*) dan pemanfaatannya dalam pembelajaran.
- b. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam pembelajaran, untuk meningkatkan kualitas proses pembelajarannya pada pokok bahasan yang lain dalam mata pelajaran akuntansi terutama materi perusahaan jasa.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik, dapat menambah pengetahuan dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan bahan ajar pembelajaran khususnya *E-Book*. Selain itu juga diharapkan mampu mendorong dan meningkatkan profesionalisme guru dalam penggunaan bahan ajar yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
- b. Bagi Peserta Didik, dapat digunakan sebagai media dalam belajar dan agar mandiri serta dapat meningkatkan kemauan untuk belajar dan membaca materi pelajaran.

1.7 Definisi Operasional

1.7.1 Bahan Ajar

Materi pembelajaran atau bahan pembelajaran terdiri dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi (SKL), Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dengan standar isi yang harus dipelajari siswa guna mencapai kompetensi yang telah ditetapkan (Rohman dan Amri (2013:77)). Dari definisi tersebut disimpulkan bahan ajar adalah alat bantu pembelajaran yang berisi metode dan materi pembelajaran serta batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang didesain secara menarik yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

1.7.2 Buku Elektronik (*E-Book*)

Buku elektronik (*E-Book*) adalah versi digital dari buku yang sudah ada yang berisi informasi ataupun panduan yang berwujud teks, gambar, video dan audio yang terkemas dalam satu file yang dapat dibaca dikomputer atau perangkat lainnya.

1.7.3 Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa adalah suatu instansi yang bergerak dalam pelayan barang dan jasa. Yang memiliki tujuan dalam pemenuhan kebutuhan konsumen dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Perusahaan jasa biasa disebut juga dengan instansi yang menjual jasa tetapi tidak sedikit pula perusahaan jasa yang membutuhkan produk fisik seperti contohnya perusahaan car wash (cuci mobil) yang membutuhkan alat fisik yang digunakan dalam pelayanannya.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Bahan Ajar

Menurut Depdiknas dalam Arsanti (2018:74) Bahan ajar adalah bahan yang digunakan oleh guru dalam membantu melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Menagajar) di kelas, seperti buku, modul, LKS, brosur, booklet, bagan dinding, dan materi tidak tertulis lainnya seperti video / film, VCD, radio, kaset, CD interaktif komputer, dan Internet. Bahan ajar tertulis merupakan bahan yang harus dipelajari oleh peserta didik sebagai sarana pencapaian standar kompetensi dan kompetensi inti. Bahan ajar meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus diajarkan guru kepada siswa untuk mencapai kompetensi dasar dan standar kompetensi. Jenis bahan ajar terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur, keterampilan, dan sikap atau nilai).

Menurut Naziyah (2015:2) Dalam kegiatan pembelajaran salah satu hal yang memiliki peran sangat penting adalah bahan ajar. Segala bentuk informasi, alat atau teks yang dikumpulkan secara sistematis oleh siswa dalam jalannya kegiatan pembelajaran merupakan bentuk bahan pembelajaran. Bentuk bahan ajar dapat berupa modul, buku teks, handout, LKS, tata letak, dan lain sebagainya. Semua jenis bahan ajar (buku, LKS, modul, dsb.) Yang tidak tersistematisasi tidak dimasukkan sebagai bahan ajar, walaupun memuat suatu mata pelajaran.

Menurut Fitria dalam buku Prastowo (2016:166) bahan ajar terdiri dari dua kata “bahan dan ajar” Kamus Besar Bahasa Indonesia yang mendefinisikan bahan sebagai lembar kertas atau kosong, dan ajar merupakan kata dasar dari kata belajar. Buku yang berisi tentang suatu ilmu pengetahuan yang merupakan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis, hal tersebut sesuatu yang didefinisikan sebagai bahan ajar.

Menurut Kurniawati (2015:369) Segala sesuatu pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam pendidikan adalah bahan ajar. Pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai merupakan jenis-jenis dari materi pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran seperangkat materi pembelajaran yang disusun secara sistematis dan menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa juga dapat diartikan sebagai bahan ajar. Menurut Remillard dalam Benny (2019:1.5) Bahan ajar dapat berupa benda atau orang yang memfasilitasi berlangsungnya kegiatan belajar. Bahan pendukung seperti buku teks, tugas belajar dan lainnya merupakan bahan ajar yang dapat memudahkan dan memotivasi serta memperbaiki sekaligus meningkatkan aktivitas belajar dan pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah alat bantu bagi pendidik dalam menyampaikan materi saat proses pengajaran dan bahan sekaligus referensi bagi pendidik dan peserta didik.

Ragam Bahan Ajar Menurut Benny (2019:1.7) Berbagai materi pembelajaran dapat digunakan untuk memfasilitasi proses pembelajaran bagi

peserta didik yang ingin mencapai kemampuan atau kompetensi yang dibutuhkan. Bahan ajar cetak dan non cetak biasanya dapat dibagi menjadi bahan ajar. Contoh bahan ajar cetak adalah buku teks, modul atau buku teks mandiri, brosur, dan poster. Sedangkan bahan ajar non cetak tersusun atas realitas atau benda-benda kehidupan nyata seperti program audio, program video, dan program multimedia.

Menurut Benny (2019: 1.7), jenis bahan ajar yang berbeda antara lain bahan ajar cetak, bahan ajar audio, bahan ajar video, bahan ajar digital, dan bahan ajar multimedia, termasuk bahan ajar untuk jaringan komputer atau internet. Klasifikasi bahan ajar adalah sebagai berikut:

- a. Bahan ajar cetak merupakan bahan ajar yang banyak digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Potensi yang dimiliki bahan ajar cetak yaitu:
 1. Mampu digunakan untuk menyampaikan hampir semua isi materi pelajaran.
 2. Dapat digunakan dalam aktivitas pembelajaran secara langsung.
 3. Mampu membuat penggunanya memilih dan menentukan isi atau materi yang akan dipelajari.
- b. Bahan ajar audio, bahan ajar ini cocok digunakan pada kegiatan pengajaran tertentu, misalnya pada mata pelajaran bahasa. Bahan ajar audio sangat berguna dalam memfasilitasi proses pembelajaran bagi siswa sehingga dapat berkontribusi dalam pencapaian kemampuan berbahasa.

- c. Video - Beragam bahan ajar yang sangat berguna untuk menjelaskan konsep-konsep yang berkaitan dengan gerakan atau proses. Dengan demikian, konten baris video dapat digunakan untuk melengkapi penjelasan konsep yang disajikan oleh teks.
- d. Program multimedia merupakan bahan ajar yang dapat menampilkan semua unsur tayangan secara komprehensif. Program ini memiliki kemampuan untuk memperlihatkan kombinasi dari informasi dan pengetahuan dalam bentuk teks, gambar, audio, foto, video dan animasi secara simulatan, dan kemampuan ini dapat digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep yang harus dipelajari oleh peserta didik secara komprehensif. Bahan ajar ini dapat dipelajari melalui penggunaan perangkat keras komputer.

Menurut Benny (2019:1.11) Indikator Bahan Ajar dalam pemanfaatannya harus mampu memfasilitasi berlangsungnya proses belajar dalam diri peserta didik. Bahan ajar yang efektif dan efisien merupakan bahan ajar yang dapat digunakan dalam aktivitas pembelajaran. Indikator yang dapat dijadikan sebagai rujukan menilai efektivitas dan efisiensi penggunaan bahan ajar meliputi:

1. Meningkatkan Hasil Belajar Atau Kompetensi

Bahan ajar yang digunakan setelah peserta didik mempelajarinya harus dapat membuat peserta didik memiliki kemampuan spesifik.

Peserta didik akan memiliki kemampuan baru yang mencakup aspek efektif, psikomotor, dan kognitif.

2. Meningkatkan Motivasi Belajar

Dalam meningkatkan motivasi belajar digunakan bahan ajar yang harus memuat ilustrasi gambar sehingga dapat mendukung penguasaan kompetensi atau kemampuan yang sedang dipelajari oleh peserta didik dalam aktivitas pembelajaran.

3. Meningkatkan Daya Ingat atau Retensi

Untuk melakukan proses belajar peserta didik akan termotivasi apabila isi atau materi yang terdapat dalam bahan ajar disusun secara sistematis dan dilengkapi dengan gambar-gambar atau unsur visual yang menarik. Bahan ajar dirancang dengan memadukan unsur substansi atau isi materi pelajaran dengan tata letak dan penggunaan ilustrasi gambar yang tepat biasanya akan dapat meningkatkan daya ingat peserta didik terhadap isi atau materi yang sedang dipelajari.

4. Menerapkan Pengetahuan dan Keterampilan yang Telah Dipelajari

Penggunaan bahan ajar dalam aktivitas pembelajaran harus dapat membuat peserta didik mampu mengaplikasikan atau menerapkan konsep-konsep dan keterampilan yang dipelajari dalam situasi yang nyata. Apapun ragamnya bahan ajar perlu dirancang dan dikembangkan secara cermat sehingga membuat penggunaannya mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari.

Menurut Fitria dalam (Prastowo, 2012:169) Fungsi dan tujuan bahan ajar adalah sebagai berikut:

a. Fungsi bahan ajar

1. Bahan referensi atau rujukan.
2. Bahan evaluasi.
3. Alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum.
4. Penentu metode atau teknik pengajaran yang akan digunakan pendidik.
5. Sarana peningkatan karir dan jabatan.

b. Tujuan Bahan Ajar

1. Memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi.
2. Memberikan kesempatan peserta didik untuk mengulang dan mempelajari pelajaran baru.
3. Menyediakan materi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

2.1.2 E-Book (Elektronic Book)

Menurut Fitria (2017:5) *E-Book* adalah bentuk buku yang dapat dibuka menggunakan komputer secara elektronis. Ebook berisi file dengan bermacam-macam format, yang merupakan rangkaian huruf biasa yang dibuat dengan menggunakan software Microsoft Office atau software sejenis lainnya. Menurut Wikipedia, e-book atau buku digital adalah versi elektronik dari sebuah buku, yang berisikan informasi digital yang dapat berupa wujud teks atau gambar. Ebook diminati karena ukuranya yang kecil dibandingkan dengan

buku, dan umumnya memiliki fitur pencarian yang sehingga kata-kata dalam ebook dapat diakses atau dicari dengan cepat. Format *E-Book* yang populer adalah teks polos, jpeg, pdf, doc lit dan html. Format-format tersebut memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, tergantung dengan alat yang digunakan untuk membaca ebook tersebut.

Menurut Fauzi (2015:149) Media pembelajaran *E-book* adalah teknologi yang menggunakan komputer untuk mengajar. Keunggulan perangkat pembelajaran berbasis e-book adalah dapat diintegrasikan ke dalam pertunjukan suara, grafik, gambar, animasi dan film untuk memberikan informasi yang lebih bervariasi. E-book juga dapat dikelola menggunakan pencarian halaman, yang membuat pengalaman pengguna lebih mudah daripada buku biasa. Dapat disimpulkan bahwa *E-Book* adalah bentuk dari buku yang kemudian dikembangkan menjadi buku elektronik yang diakses menggunakan internet, dengan menggunakan format pdf, doc, jpeg dan html sehingga dalam penggunaannya lebih maksimal.

Fungsi ebook menurut fitria (2017:5), *E-Book* beberapa tahun ini menjadi media belajar yang populer karena pemerintah mendukung secara penuh penggunaan ebook dalam pembelajaran. Ebook memiliki keunggulan yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Keunggulan tersebut terlihat dari fungsi dan manfaatnya sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas belajar.

Proses pembelajaran tidak terlepas dari sumber belajar berupa buku bacaan seperti ebook.

2. Referensi yang tidak terbatas.

Karena ebook merupakan referensi yang tidak terbatas jadi tidak terpaku pada satu sumber belajar.

3. Membantu pendidik dalam mengefisienkan waktu pembelajaran.
4. Data digital yang mudah dibawa dalam banyak file.

Menurut Fitriani (2019:12) *E-Book* memiliki manfaat antara lain:

- a. Dapat melestarikan literatur buku yang banyak jumlahnya.
- b. Tidak lapuk dan dapat bertahan dalam waktu yang lama karena disimpan dalam bentuk file.
- c. *E-Book* memiliki sifat portabel yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja
- d. Terdapat soal yang dapat dikerjakan langsung dan dapat diketahui skornya saat sudah selesai mengerjakan seluruh soal.

2.1.3 Akuntansi

Menurut Taswan (2013:05) telah beragam pengertian akuntansi pada masa sekarang. Akuntansi pada mulanya ini adalah seni mencatat, mengklasifikasikan, meringkas transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dengan cara yang bermakna dalam kaitannya dengan uang dan interpretasi hasil. Akuntansi juga dipandang sebagai bahasa dunia bisnis, yaitu sebagai sarana penyampaian informasi tentang perusahaan. Akuntansi dapat didefinisikan sebagai konsep informasi atau sistem informasi. Akuntansi Sebagai konsep informasi, ini adalah aktivitas jasa yang menyediakan informasi kuantitatif yang bersifat keuangan untuk tujuan menggunakannya

dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sedangkan Akuntansi sebagai sistem informasi adalah proses pembentukan sumber informasi, saluran komunikasi, dan sekumpulan penerima. Pandangan ini menekankan pada konseptual dan empiris, di mana akuntansi diasumsikan sebagai satu-satunya sistem pengukuran formal dalam organisasi, dan sebagai desain sistem akuntansi yang secara opsional memberikan informasi yang berguna bagi pengguna, dan menekankan pentingnya akuntan (pengirim akuntansi) dan pengguna (penerima akuntansi). Sehingga akuntansi dapat disimpulkan sebagai ilmu yang membahas tentang pelaporan keuangan yang mencakup kegiatan pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan yang digunakan oleh pengguna tertentu dalam suatu instansi.

Menurut Taswan (2013:06) Kerangka konseptual akuntansi merupakan suatu sistem keterkaitan yang erat (konsistensi) antara tujuan dan konsep dasar yang saling berhubungan dan memandu terciptanya prinsip yang disepakati serta menggambarkan sifat, fungsi dan batasan akuntansi dan pelaporan keuangan. Kerangka konseptual akuntansi memiliki tiga tingkatan: yaitu:

1. Tujuan pokok akuntansi.
2. Konsep dasar pelaporan yang terdiri dari karakteristik informasi dan elemen lembaga keuangan.
3. Menyusun pedoman pelaksanaan.

2.1.4 Perusahaan Jasa

Merutu Suwadjono (2003:56) dalam Skripsi Widyawarantini (2009:32) perusahaan jasa adalah perusahaan yang menyediakan jasa atau pelayanan,

yang memberikan kenyamanan, kenikmatan dan kemudahan kepada masyarakat yang memerlukan. Layanan tersebut membutuhkan barang fisik atau aset berwujud. Menurut Widodo (2005: 56), perusahaan yang menyediakan jasa dan peralatan, serta membantu dalam proses produksi dan konsumsi adalah perusahaan jasa. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan jasa adalah suatu perusahaan yang kegiatan usahanya melalui pelayanan jasa-jasa tertentu dan ditujukan untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan.

Tahap awal dan untuk memudahkan kita dalam memahami perusahaan jasa dengan membahas tentang siklus akuntansi perusahaan jasa. Menurut Sukardi (2009:111) Siklus akuntansi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pencatatan

Tahap pencatatan akuntansi perusahaan jasa meliputi: sumber pencatatan, analisis bukti transaksi, jurnal, dan buku besar.

1. Sumber Pencatatan

Sumber pencatatan berasal dari transaksi sesuai dengan kebutuhan dan dibuat khusus intern perusahaan dan ekstern. Bukti Transaksi Internal adalah bukti transaksi yang dilakukan oleh internal perusahaan maupun internal perusahaan dimana transaksi internal berasal dari kas, penarikan dan reminder. Sedangkan bukti transaksi eksternal merupakan bukti pencatatan transaksi yang melibatkan pihak di luar perusahaan. Seperti kuitansi, faktur, nota tunai, debit, kredit, dan cek.

2. Analisis Bukti Transaksi

Setiap bukti transaksi yang akan dicatat ke dalam jurnal perlu dianalisa terlebih dahulu. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menganalisa transaksi adalah:

- a. Tentukan perkiraan apa saja yang dipengaruhi oleh transaksi tersebut.
- b. Tentukan pengaruh penambahan dan pengurangan terhadap harta, utang, modal, pendapatan dan beban.
- c. Tentukan debit/kredit dari akun yang bersangkutan.
- d. Tentukan jumlah yang harus di debit atau di kredit.

3. Jurnal

Jurnal merupakan alat yang digunakan untuk mencatat transaksi suatu perusahaan yang dilakukan secara kronologis dengan menampilkan rekening yang akan didebet dan dikreditkan beserta jumlahnya yang sesuai. Fungsi jurnal mencakup fungsi pencatatan, historis, analitis, intuitif dan informasional.

4. Buku Besar

Bentuk buku besar yang dipergunakan suatu perusahaan dapat berbeda-beda dan disesuaikan dengan kebutuhan. Buku besar dalam suatu perusahaan dapat berbentuk T dan bentuk skontro.

b. Tahap Pengikhtisaran

Tahap pengikhtisaran akuntansi perusahaan jasa meliputi: neraca saldo, jurnal penyesuaian, kertas kerja.

1. Neraca Saldo

Neraca saldo adalah pencatatan secara sistematis sisa akun dari buku besar sebelah debit dan kredit. Penyusunan sisa akun masing-masing dari buku besar. Apabila akun berbentuk T maka jumlah sisi debit dan kredit ditentukan setiap akun. Sedangkan berbentuk stafel sudah menunjukkan sisa sementara.

2. Jurnal Penyesuaian

Tujuan jurnal penyesuaian adalah untuk: a.) memisahkan akun-akun yang sifatnya masih campuran. b.) agar setiap akhir periode akun rill (aktiva dan hutang) menunjukkan jumlah yang sebenarnya. c.) dan akun nominal (pendapatan dan beban) menunjukkan jumlah uang yang sebenarnya.

3. Kertas Kerja

Kertas kerja sering disebut dengan neraca lajur karena berbentuk lajur-lajur yang merupakan suatu daftar tempat pencatatan neraca saldo, penyesuaian dan penggolongan akun buku besar dan digunakan sebagai alat bantu dalam menyusun laporan keuangan.

c. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan akuntansi perusahaan jasa meliputi kertas kerja kemudian disusun laporan keuangan berupa (laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus), kas jurnal penutup, jurnal pembalik, neraca saldo setelah ditutup.

1. Laporan Keuangan disusun seperti:
 - a. Laporan Laba Rugi adalah laporan yang memperlihatkan akun pendapatan dan beban serta menghasilkan laba atau rugi bersih.
 - b. Laporan Perubahan Modal adalah laporan yang memperlihatkan perubahan modal pada periode tertentu.
 - c. Neraca berisi laporan posisi aktiva, hutang, modal.
 - d. Laporan Arus Kas
2. Jurnal Penutup memiliki fungsi untuk menghitung rugi atau laba perusahaan selama satu periode akuntansi untuk pembukuan selanjutnya.
3. Jurnal Pembalik dilakukan dengan cara membalik jurnal penyesuaian yang menimbulkan utang dan piutang tentang pendapatan dan beban yang didalam neraca saldo akun tersebut belum ada, jurnal pembalik dilakukan pada awal periode akuntansi.
4. Neraca saldo setelah penutupan adalah daftar yang berisi akun riil dan saldo akhir pos. Neraca saldo pasca penutupan digunakan untuk memeriksa apakah saldo akun buku besar sudah ada sebelum memulai pencatatan akuntansi untuk periode berikutnya.

2.2 Penelitian Relevan

Peneliti akan menguraikan beberapa bentuk tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini agar tidak terjadi adanya peniruan hasil temuan yang membahas permasalahan atau materi yang sama dari dalam buku, jurnal, skripsi atau bentuk tulisan lainnya, diantara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siska Manalu (2017) yang berjudul “Pengembangan bahan ajar akuntansi berbasis komputer pada materi buku besar pada mata pelajaran akuntansi” dapat disimpulkan bahwa media bahan ajar akuntansi telah layak digunakan dalam proses pembelajaran menurut pendapat ahli materi, praktisi pembelajaran, ahli media dan siswa. Serta terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penelitian dilakukan oleh Noviani (2020) dengan judul “Pengembangan e-modul berbasis HOTS (High Other Thinking Skills) pada materi perusahaan dagang” dapat disimpulkan bahwa bahan ajar telah layak digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan anggapan ahli media, ahli materi, praktisi pembelajaran dan peserta didik.
3. Penelitian dilakukan oleh Saputri (2020) yang berjudul “Dalam pengembangan materi pelatihan E-Book dengan topik “Praktik Akuntansi Perusahaan Manufaktur”, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dari beberapa ahli menunjukkan beberapa komponen yaitu kelayakan isi: 89,22% dengan kriteria “sangat bisa dilakukan”. Aspek

presentasi: 92,10% dengan kriteria “sangat bisa dilakukan”.
Komponen linguistik yang diterima: 78.57% sesuai kriteria “doable”.
Komponen Jadwal Persentase: 85,94% dari kriteria “sangat layak”.
Hasil verifikasi dari beberapa ahli memberikan rata-rata 86,45% dengan kriteria “sangat layak”.

4. Penelitian dilakukan oleh Fitria (2017) yang berjudul “Meningkatkan kemampuan mahasiswa prodi sarjana akuntansi dalam memahami buku, *E-Book* dan artikel/jurnal akuntansi berbasis bahasa inggris” dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil yang dicapai oleh siswa dari segala sesuatu yang dilakukan mulai dari tindakan pra siklus (tes awal) sampai dengan siklus II. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata tiap kelas dalam kaitannya dengan proses, hasil belajar siswa dalam memahami teks akuntansi bahasa Inggris dengan menggunakan metode scanning meningkat. Jika pada siklus awal nilai rata-rata sebesar 51,56, maka pada siklus I meningkat menjadi 65,95, dan pada siklus II menjadi 78,12. Hal ini menunjukkan bahwa teknik pemindaian digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca dengan hasil yang maksimal yang diharapkan.

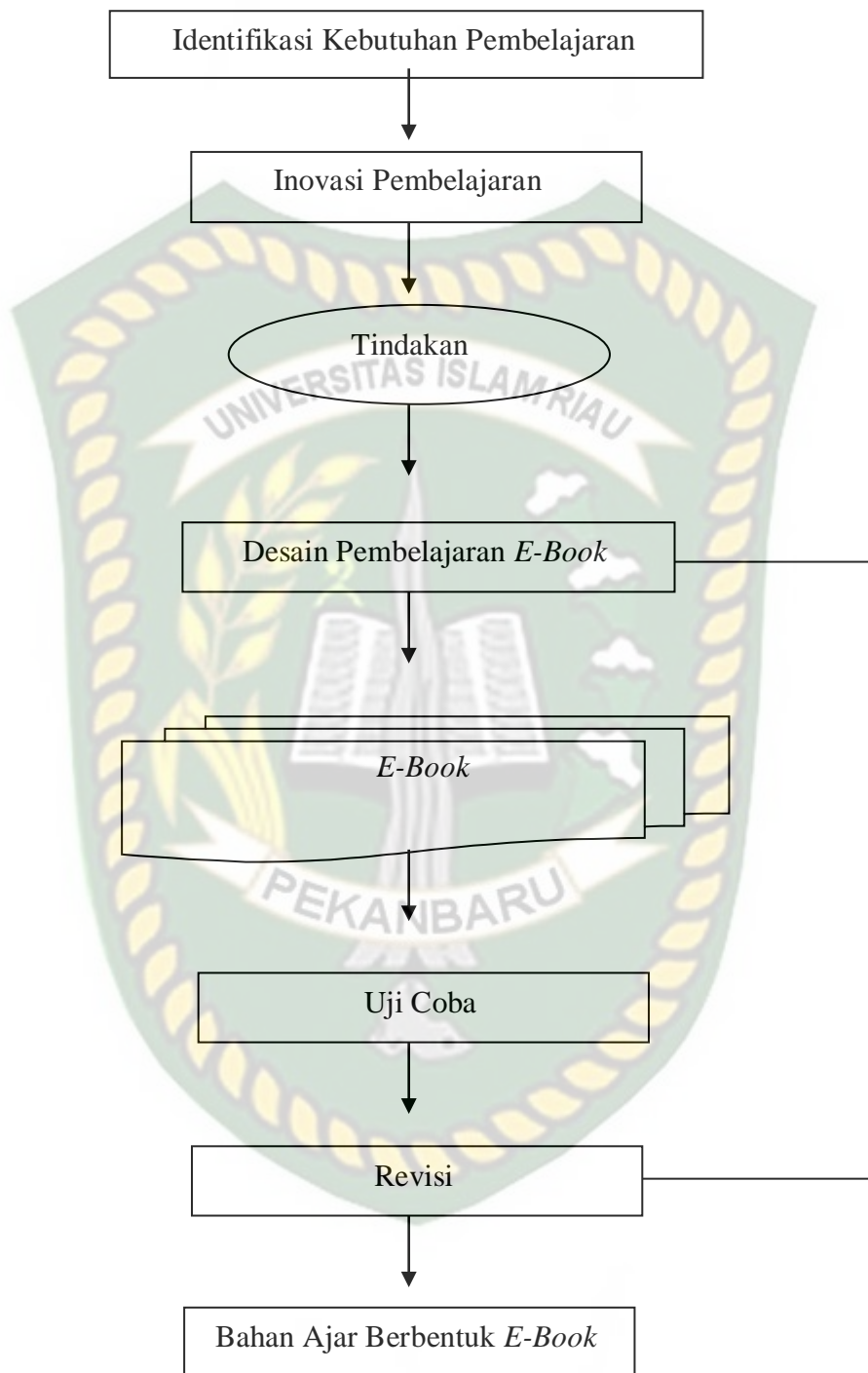
2.3 Kerangka Berfikir

Sebuah inovasi buku elektronik (*e-book*) diharapkan mampu memudahkan pendidik dan peserta didik dalam melangsungkan kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya kendala pembelajaran secara jarak jauh seperti yang sedang terjadi saat ini diperlukan kreatif tingkat tinggi agar dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut. *E-book* memiliki keunggulan tersendiri yang sehingga dalam penggunaannya dapat memaksimalkan dari materi yang akan disampaikan.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan diatas maka dapat dibuat kerangka berfikir dengan langkah:

1. Mengidentifikasi dari kebutuhan pembelajaran
2. Membuat inovasi
3. Tindakan
4. Desain pembelajaran *e-book*
5. E-book
6. Uji coba
7. Revisi
8. Bahan ajar berbentuk e-book.

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODOLIGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan mengembangkan bahan ajar berbentuk ebook. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2015:2). Jenis penelitian pengembangan ini menggunakan pola 4D (Thiagarajan, 1974). Dimana terdapat 4 tahapan dalam pola penelitian ini yakni *Define, Design, Develop, Disseminate* (Thiagarajan, 1974). Tetapi penelitian ini hanya sebatas pada tahap *Develop*.

Penelitian ini akan menghasilkan produk buku elektronik (ebook) yang berisi materi perusahaan jasa beserta siklus akuntansi perusahaan jasa yang disertai dengan contoh-sontoh soal. Ebook yang akan dibuat disesuaikan dengan prosedur.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian dilakukan di kelas XI AKUNTANSI SMK PGRI PEKANBARU Tahun Ajaran 2020/2021.

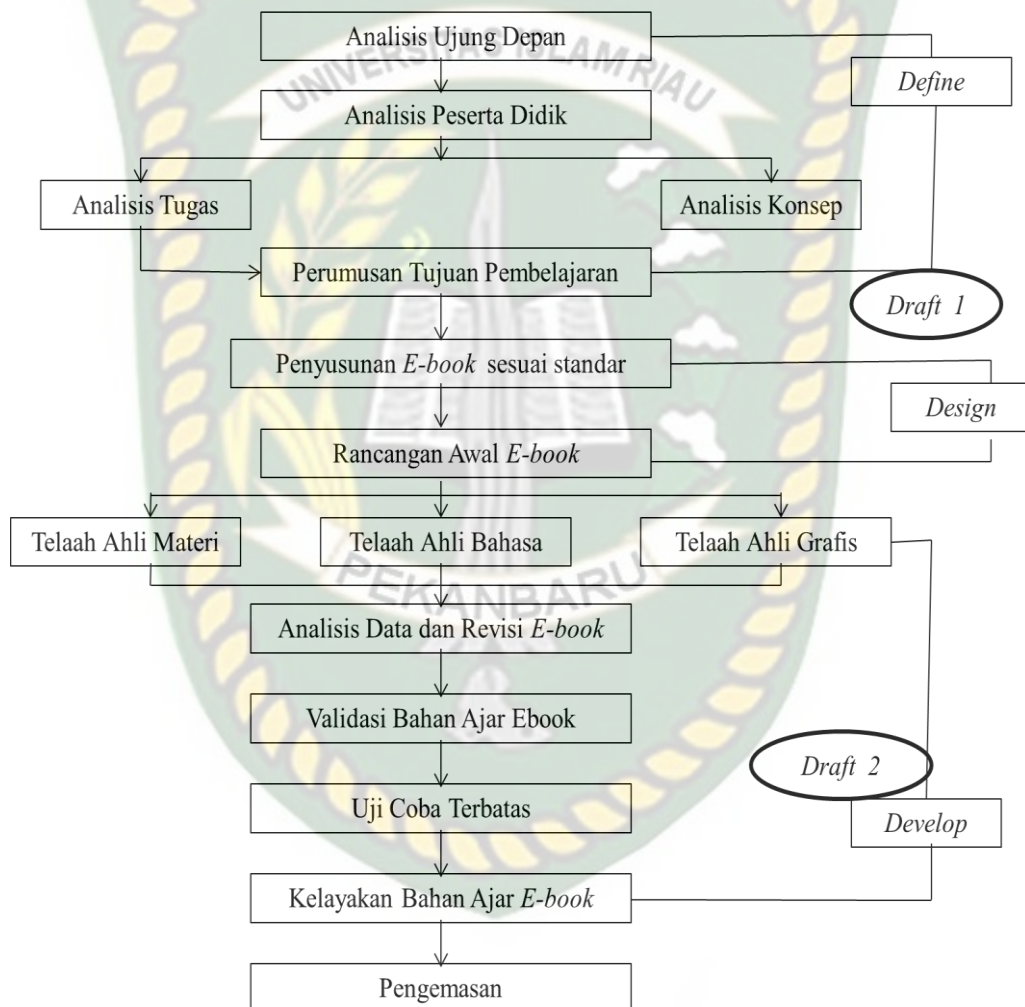
3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah ahli meteri, ahli bahasa dan ahli grafis yaitu dari dosen pendidikan akuntansi Universitas Islam Riau, dan praktisi pembelajaran yaitu pendidik akuntansi dan peserta didik yang berjumlah 6 siswa, dimana 2

siswa diambil dari range teratas, selanjutnya 2 siswa range menengah dan 2 siswa range terendah di kelas XI Akuntansi SMK PGRI Pekanbaru.

3.4 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah atau prosedur dalam penggunaan metode penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Prosedur penelitian pengembangan bahan ajar *E-Book* model 4D Thiagarajan (Saputri, 2020).

3.4.1 *Define* (Pendefinisian)

Pada proses *Define* (Pendefinisian) peneliti dapat menentukan kebutuhan peserta didik pada proses belajar mengajar, selain itu peneliti diharapkan mampu menggali lebih dalam lagi mengenai informasi produk yang akan dikembangkan. *Define* terdiri dari beberapa tahapan yaitu analisis ujung depan, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep dan perumusan tujuan pembelajaran.

a. Analisis Ujung Depan

Proses analisis ujung depan dengan cara studi pendahuluan yang memiliki tujuan yaitu mengidentifikasi dan menentukan fenomena yang dihadapi oleh siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga membutuhkan sebuah bahan ajar tambahan yang mampu mendukung proses belajar mengajar.

b. Analisis Peserta Didik

Proses analisis peserta didik dilakukan bertujuan agar peneliti mengerti karakteristik peserta didik. Peserta didik belum sepenuhnya berperan dalam proses belajar mengajar karena buku pegangan yang difasilitasi oleh sekolah belum sesuai dengan kompetensi dasar. Peserta didik membutuhkan bahan ajar tambahan yang menarik belajar mereka dan juga memotivasi mereka, agar terus berkeinginan untuk mempelajari mata pelajaran akuntansi, khususnya pada materi perusahaan jasa. Dengan dikembangkannya bahan ajar *E-Book*, pengembang berharap peserta didik mampu memenuhi tujuan

pembelajaran yang ada dan juga menerapkan kurikulum 2013 yang didalamnya terdapat pendekatan saintifik yang menuntut peserta didik ikut serta dalam proses pembelajaran (student center).

c. Analisis Tugas

Analisis tugas bertujuan untuk membantu peneliti agar dapat menentukan tugas yang akan diberikan kepada peserta didik. Didapatkan dari analisis tugas dapat dirumuskan bahwa tugas yang bisa diberikan ialah tugas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang mengandung materi perusahaan jasa.

d. Analisis Konsep

Analisis konsep bertujuan untuk menentukan isi bahan ajar pada *E-Book* yang dikembangkan. Dengan adanya bahan ajar *E-Book* ini harapannya mampu mempermudah peserta didik dalam mendalami mata pelajaran akuntansi pada khususnya materi perusahaan jasa. Isi dari bahan ajar *E-Book* ini yakni terdiri dari kompetensi dasar 3.1-3.12 yang mencakup materi perusahaan jasa dan siklus akuntansi perusahaan jasa.

e. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Tujuan dari perumusan pembelajaran agar dapat menentukan indikator yang nanti akan disesuaikan dengan kompetensi dasar dan kompetensi inti. Hasil yang didapat nanti akan dijadikan sebagai dasar dalam menyusun bahan ajar *E-Book*.

3.4.2 *Design* (Mendisain)

Peneliti mendesain bahan ajar yang telah disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang saat ini diterapkan. Bahan ajar *E-Book* berisikan materi pada KD 3.1-3.12 yang telah disebutkan sebelumnya.

a. Penyusunan Format *E-Book*

Format bahan ajar *E-Book* yang digunakan berpedoman pada struktur BSNP 2014 dan telah dimodifikasi oleh peneliti.

b. Rancangan Awal *E-Book*

Tahap perancangan awal *E-Book* dilakukan dengan menggabungkan rancangan awal *E-Book* menjadi satu kesatuan hingga diperoleh draft 1(desain) dan *E-Book* ini yang berisi latihan soal untuk membantu peserta didik agar lebih mudah memahami materi.

3.4.3 *Develop* (Pengembangan)

a. Telaah Ahli Materi, Bahasa dan Grafis

Telaah ialah sebuah proses mengkaji secara mendalam yang dilakukan oleh para ahli terhadap produk pada penelitian pengembangan. Telaah yang dilakukan oleh ahli materi yaitu oleh dosen Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau, dan Pendidik Akuntansi kelas XI Akuntansi SMK PGRI Pekanbaru, yang memberikan masukan dan saran terkait pengembangan bahan ajar *E-Book* pada mata pelajaran akuntansi materi perusahaan jasa agar menjadi lebih baik. Telaah ahli bahasa dilakukan oleh dosen Pendidikan

Akuntansi mata pelajaran bahasa dan sastra Universitas Islam Riau dengan memberikan masukan dan saran perihal penggunaan kata dan juga bahasa yang digunakan dalam bahan ajar *E-Book* agar menjadi lebih baik. Telaah ahli grafis dilakukan oleh dosen Teknologi Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau memberikan masukan dan saran terkait tata letak logo dan nama penulis pada sampul depan, kekontrasan warna dan tata letak penulisan agar menjadi lebih baik lagi.

b. Analisis Data dan Revisi *E-Book*

Setelah dilakukan tahap pendefinisian dan pengkajian mendalam dari produk pengembangan baik dari segi materi, bahasa dan grafis maka data tersebut dapat digunakan untuk melakukan perencanaan selanjutnya dari produk. Dan kemudian dilakukan revisi produk oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli grafis berupa masukan dan saran sehingga dapat dijadikan acuan perbaikan produk.

c. Validasi Bahan Ajar *E-Book*

Validasi bahan ajar *E-Book* adalah proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk efektif atau tidak. Validasi ini dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli grafis.

d. Uji Coba Terbatas

Uji coba ini dilakukan oleh peserta didik SMK PGRI Pekanbaru kelas XI Akuntansi, dalam pemakaian atau operasinya produk akan melibatkan 6 peserta didik yang tetap harus dinilai dari hambatan dan

kekurangan yang terlihat dengan nyata guna untuk perbaikan lebih lanjut. Setelah pengujian terhadap produk berhasil, kemungkinan akan ada revisi dari produk yang tidak terlalu perlu, maka selanjutnya produk dapat diterapkan dan digunakan untuk cakupan lingkup yang lebih luas.

e. Kelayakan Bahan Ajar *E-Book*

Kelayakan bahan ajar *E-Book* pada materi perusahaan jasa, materi yang ada ialah hasil dari analisis validasi dari beberapa ahli yang memberikan penilaian bahan ajar *E-Book* dari ahli materi, bahasa, dan grafis. Kriteria penilaian dapat mempengaruhi kelayakan bahan ajar yaitu kelayakan penyajian, kebahasaan dan grafis.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data (*datum*) merupakan sesuatu yang diketahui dan diartikan sebagai informasi yang diterima tentang suatu fenomena empiris atau suatu kenyataan. Dari macam-macam data dapat dibedakan data sekunder dan primer. Data sekunder merupakan data yang sudah ada kemudian dikembangkan, sedangkan data primer merupakan data langsung dari sumbernya meliputi tentang data diri sumber.

Menurut Juliansyah (2012:138) teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Cara pengumpulan data umumnya dapat menggunakan teknik wawancara, angket, pengamatan, studi dokumentasi dan fokus grup diskusi.

Dalam penelitian dan pengembangan pada tahap ini memerlukan alat bantu berupa instrumen pengumpul data dan instrumen data yang kemudian dikembangkan dalam penelitian ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dilakukan pada tiap penelitian:

1. Interview (Wawancara)

Juliansyah (2012:138) menjelaskan wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, akan tetapi juga dapat diberikan daftar pertanyaan yang dijawab pada lain kesempatan. Tujuan wawancara adalah untuk pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Wawancara akan dilakukan kepada guru praktisi akuntansi di SMK PGRI Pekanbaru.

2. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner digunakan untuk mendata tentang pemakaian buku elektronik (*E-Book*) yang digunakan oleh ahli materi, bahasa, grafis, pendidik dan peserta didik. Kuisisioner juga digunakan untuk menjelaskan format bahan ajar berbentuk buku elektronik. Teknik pengumpulan data dengan kuisisioner atau angket dilakukan dengan cara memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan dapat mendapatkan respon dari daftar pertanyaan tersebut. (Juliansyah, 2012:139).

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Intrumen pengumpulan data menurut Juliansyah (2012:101) secara garis besar dapat bedakan kedalam skala dan test. Menurut Arikunto (2010:203) dalam Skripsi Noviani (2020:35) intrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar mendapatkan hasil yang lebih baik, dalam artian cermat, sistematis serta lengkap dan mudah dalam pengerjaanya, sehingga lebih mudah untuk diolah. Instrumen dikembangkan dengan menggunakan skala likert 5 skala dimana skor tertinggi diberi angka 5 dan skor terendah diberi angka 1 (Saputri ,2010:158). Intrumen yang diberikan berupa angket kepada ahli materi, bahasa dan grafis, serta pendidik dan peserta didik dikelas XI SMK PGRI PEKANBARU selaku responden.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data ini, data yang telah terkumpul akan dianalisis guna untuk mengetahui penilaian dan pendapat dari produk yang telah dibuat.

3.7.1 Data Proses Pengembangan Produk

Data proses pengembangan produk merupakan data deskriptif, yang diperoleh dari masukan dan saran beberapa ahli, yaitu ahli materi, bahasa dan grafis.

3.7.2 Data Penilaian Kelayakan Produk

Data penilaian kelayakan produk diperoleh dari data ahli materi, ahli bahasa, ahli grafis dan praktisi pembelajaran akuntansi serta dari responden yaitu peserta didik yang didapatkan dari menyebarkan angket.

1. Pada analisis data terdapat analisis deskriptif dan kuantitatif. Teknik analisis data tersebut menghasilkan teknik analisis data dari beberapa ahli, berisi masukan dan saran yaitu teknik analisis data secara deskriptif. Data analisis diperoleh melalui hasil validator beberapa ahli (ahli materi, bahasa, dan grafis) yang diperoleh dari perhitungan skor penilaian yang didapatkan dilembar validasi beberapa ahli didapatkan dari perhitungan skala likert data tersebut akan dihitung memakai skala Guttman dan memiliki rincian seperti tabel 3.1 dan 3.2 berikut.

Tabel 3.1 Penilaian validasi para ahli menggunakan skala likert

Kriteria	Skor
Sangat Layak	5
Layak	4
Cukup Layak	3
Tidak Layak	2
Sangat Tidak Layak	1

Sumber : Saputri, 2020

Tabel 3.2 Kriteria Interpretasi Skor skala Guttman

Penilaian	Kriteria
81%-100%	Sangat Layak
61%-80%	Layak
41%-60%	Cukup Layak
21%-40%	Tidak Layak
0%-20%	Sangat Tidak Layak

Sumber : Saputri, 2020

2. Data dari responden yaitu peserta didik didapatkan dari menyebarkan angket respons pada peserta didik. Data tersebut akan dilakukan perhitungan memakai skala Guttman. Teknik analisis data dari lembar respon yaitu analisis data deskriptif kuantitatif berupa presentase. Data tersebut akan dihitung memakai skala Guttman dan memiliki rincian seperti tabel 3.3 dan 3.4 berikut.

Tabel 3.3 Ketentuan penilaian skala Guttman

Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

Sumber : Saputri, 2020

Tabel 3.4 Interpretasi Skor Respon Peserta Didik

Presentase	Kriteria Interpretasi
0%-20%	Sangat Tidak Memahami
21%-40%	Tidak Memahami
41%-60%	Cukup Memahami
61%-80%	Memahami
81%-100%	Sangat Memahami

Sumber : Saputri, 2020

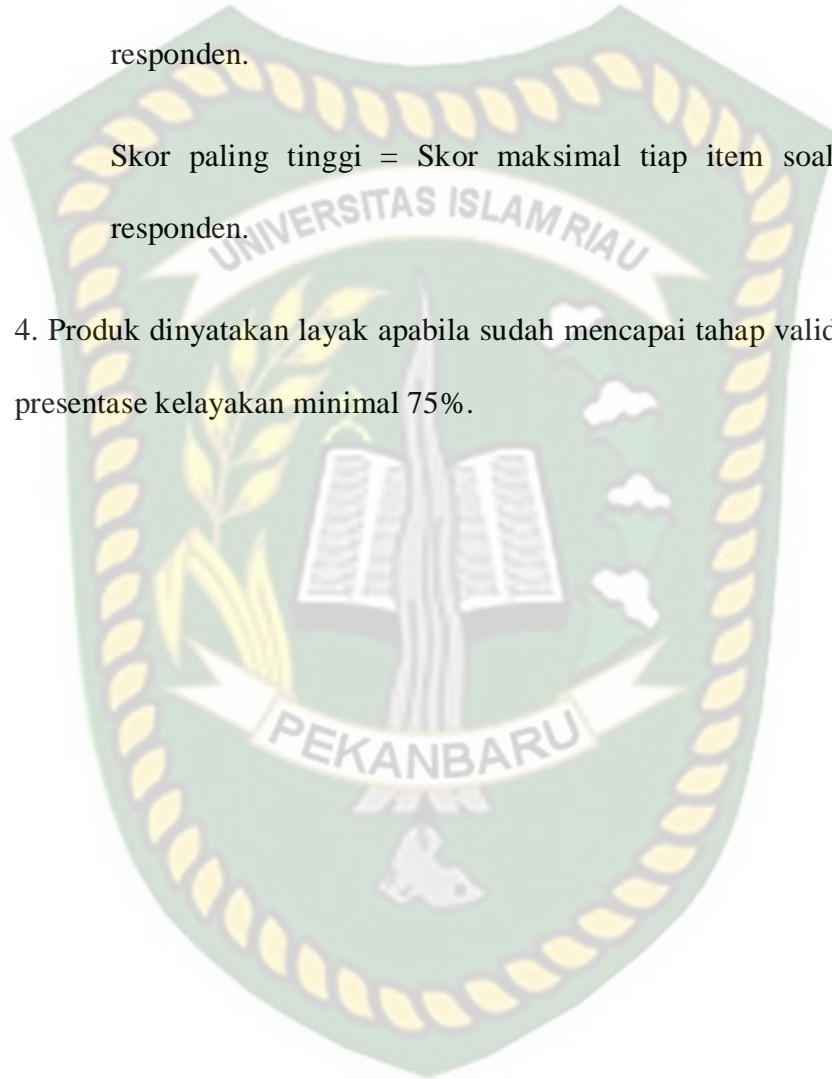
3. Menghitung nilai rata-rata skor indikator dengan rumus:

$$\text{Presentase Kelayakan} = \frac{\text{jumlah skoe keseluruhan}}{\text{skor paling tinggi}} \times 100\%$$

Jumlah Skor Keseluruhan = Total jumlah skor yang diperoleh dari responden.

Skor paling tinggi = Skor maksimal tiap item soal x jumlah responden.

4. Produk dinyatakan layak apabila sudah mencapai tahap validasi dengan presentase kelayakan minimal 75%.



BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Sekolah

4.1.1 Sejarah Sekolah SMK PGRI Pekanbaru

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI Pekanbaru berlokasi di Jalan Brigjen Katamso-Pandan No. 46, Kelurahan Tangkerang Utara, Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru, Riau. SMK PGRI berdiri tahun 1961 yang dipelopori oleh bapak H. Samat Taha dan Bapak H. Bahtiar BM, dan rekan lainnya. Pada awalnya kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di gedung sekolah SMK N 1 Pekanbaru, yang berlokasi di Jalan Semeru dan memakai 2 (dua) lokal, dengan jurusan yang ada pada saat itu ialah:

- a. Jurusan Tata Buku, dan
- b. Jurusan Tata Perusahaan

Proses kegiatan belajar mengajar di gedung SMK N 1 Pekanbaru berlangsung sampai tahun 1968. Kemudian pada 02 September 1977 sekolah ini diaktanotariskan dengan notaris Sawal Sultan, dan pada tahun 1968 SMK PGRI resmi memiliki gedung sendiri yang berlokasi di Jalan Pandan kemudian berubah menjadi Jalan Brigjen Katamso. Pada saat itu sekolah memiliki 4 lokal dengan 3 jurusan masing-masing:

- a. Jurusan Tata Usaha (TU) sebanyak 2 lokal
- b. Jurusan Akuntansi sebanyak 1 lokal
- c. Jurusan Manajemen Perusahaan (MP) sebanyak 1 lokal

Selanjutnya pada tanggal 02 September 1986, Sekolah Menengah Kejuruan PGRI Pekanbaru diakte notariskan Muhammad Ali dari Jakarta dengan saksi yang ada H. Mangku Siswoyo, kepala SMEA Negeri Pekanbaru Muhammadiyah. Seiring dengan berjalanya waktu dan perkembangan zaman maka sekolah mengalami perubahan jurusan pada tahun 1994, yaitu:

- a. Jurusan Administrasi Perkantoran
- b. Jurusan Keuangan
- c. Jurusan Perkantoran

Seiring dengan perkembangan zaman yang terus maju maka SMK PGRI Pekanbaru terus mengalami berkembang dan bertambah jurusan hingga saat ini sesuai dengan pemenuhan kebutuhan dalam pendidikan.

4.1.2 Profil Sekolah

a. Nama Yayasan Penyelenggara Sekolah

1. Nama Yayasan Yang Mendirikan : YPLP PGRI Provinsi Riau
2. Nama Ketua Yayasan : Drs. H. Ruspan Aman, M. HUM
3. Nomor Akta : 01 / Sutan Awal Diatas
4. Nama Pejabat Pembuat Notaris : Sutan Awal Diatas
5. Alamat Sekretiat : Jl. Bridjend Katamso no. 46
6. RT/RW : 003/003
7. Kelurahan : Tangkerang Utara
8. Kecamatan : Bukit Raya
9. Kota : Pekanbaru
10. Provinsi : Riau

11. Nomor Telepon : (0761) 37903
12. Alamat Email : smkpgripku@gmail.com

b. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMK PGRI Pekanbaru
2. Tanggal Berdiri Sekolah : 11 Juni 1962
3. NSS : 344096007003
4. NPSN : 10404048
5. Alamat Email : smkpgripku@gmail.com
6. Alamat Website : <http://smkpgri-pekanbaru.sch.id/>
7. ALamat Medsos : https://www.instagram.com/smk_pgri_pekanbaru/
: <https://www.facebook.com/smkpgri-pekanbaru>
8. Nomor Izin Operasional Sekolah : 420/Bid.Dikmen.2/IX/2016/8751
9. Alamat : Jl. Brigjend Katamso nomor 46
10. RT/RW : 003/003
11. Kelurahan : Tangkerang Utara
12. Kecamatan : Bukit Raya
13. Kota : Pekanbaru
14. Provinsi : Riau
15. Kode Pos : 28282
16. Nomor Telepon : (0761) 37093
17. Akreditasi Sekolah : Terakreditasi oleh BAN

c. Fasilitas Sekolah

1. Status Gedung : Milik Sendiri
2. Status Tanah : Sertifikat Hak Milik
3. Ruang :
 - a. Jumlah Ruang Belajar : 24 ruang
 - b. Luas Ruang : 72 M²
 - c. Luas Ruang Kepala Sekolah : 72 M²
 - d. Luas Ruang Guru : 108 M²
 - e. Luas Ruang Praktik : 72 M²
 - f. Luas Ruang Labor : 72 M²
 - g. Luas Kantin Sekolah : 96 M²
 - h. Luas Ruang Pelayanan Publik : 90 M²
 - i. Luas Tanah : 4325 M² (75Mx50M)
(25Mx22.98m)
 - j. Luas Bangunan : 2.448M²
 - k. Kurikulum Yang Digunakan : Kurikulum tahun 2013
 - l. Waktu Belajar : Pagi / 480 Menit
 - m. Jumlah jam Pelajaran : 48 jam perminggu
4. Memiliki Peralatan Praktik :
 - a. Komputer dan Printer : 152 Unit
 - b. Infokus Setiap ruang kelas : 24 unit
 - c. Daya Lisrik : 220 Voltase / 78.000 Watt
 - d. Acces internet : 25 Mbps

- e. Sarana Transportasi Sekolah : 2 unit Mobil Dinas
- f. Alat Praktik Jurusan Akuntansi : ada
- g. Alat Praktik Jurusan ADP : ada
- h. Alat Praktik Jurusan MB : ada
- i. Alat Praktik Jurusan TKJ/RP : Ada
- j. Alat Praktik Jurusan UPW : ada
- k. Alat Praktik Olahraga : ada

d. Data Personalia Sekolah

- 1. Nama Kepala sekolah : Bapak Shofrudin
- 2. Nomor Unik Kepala Sekolah : 17023L0170960141025722
- 3. NUPTK Kepala Sekolah : 3854744649200002
- 4. Nomor HP Kepala Sekolah : 0852-7124-3999
- 5. Pendidikan Terakhir : Strata Satu
- 6. SK Pengangkatan Kepala Sekolah : Pengurus YPLP PGRI Provinsi
- 7. Nomor SK : 042/AK/YPLP-PGRI/Riau/2017
- 8. Tanggal : 30 Nopember 2017
- 9. T M T : 1 Desember 2019
- 10. Jumlah Guru : 42 orang
- 11. Pendidikan Guru S1 : 36 orang
- 12. Pendidikan Guru S2 : 6 orang
- 13. Jumlah tenaga pegawai tata usaha : 5 orang
- 14. Jumlah tenaga penjaga sekolah : 1 orang
- 15. Jumlah tenaga keamanan sekolah : 1 orang

16. Jumlah tenaga Petugas kebersihan : 2 orang

17. Jumlah tenaga kesehatan : 1 orang

e. Visi Misi dan Tujuan

1. VISI

Menjadi Lembaga Pendidikan dan Latihan yang menghasilkan tenaga kerja yang Profesional, memiliki kecerdasan intelijensia, emosional, spritual serta mampu bersaing di tingkat nasional / internasional yang berwawasan lingkungan.

2. MISI

- a. Sumber daya manusia pengelola SMK
- b. Teknologi informatika dalam pelaksanaan pengajaran
- c. Sarana pendidikan sesuai dengan pengembangan IPTEK
- d. Pemakaian bahasa inggris / asing di lingkungan sekolah
- e. Menyiapkan siswa yang profesional di bidangnya dengan menanamkan semangat kewirausahaan serta memiliki keunggulan profesi.
- f. Menajemen puncak memastikan ketersediaan, kecukupan dan agar persyaratan pelanggan terpenuhi.
- g. Melakukan peninjauan dan perbaikan system manajemen mutu atas dasar pengukuran / penilaian kepuasan pelanggan untuk memastikan peningkatan system manajemen mutu secara berkelanjutan.
- h. Melakukan kepedulian lingkungan dengan bank sampah dan penghijauan.

4.2 Prosedur Penelitian

4.2.1 Define (Pendefinisian)

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pendefinisian adalah sebagai berikut:

a. Analisis Ujung Depan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pendidik kelas XI akuntansi SMK PGRI Pekanbaru bahwa dalam proses pembelajaran masih menggunakan sumber belajar dari buku dan modul, untuk sumber belajar menggunakan media elektronik masih dalam mata pelajaran tertentu, dan untuk mata pelajaran perusahaan jasa sendiri belum menggunakan media dalam sumber belajarnya sehingga peneliti bertujuan untuk menambah sumber belajar menggunakan media yaitu berupa e-book yang berisikan materi perusahaan jasa yang disertai contoh dalam penjelasan dan latihan ataupun soal sebagai evaluasi pada materi yang bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik.

b. Analisis Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian, peneliti menemukan potensi masalah dalam proses belajar peserta didik. Dalam proses belajar pendidik masih menggunakan sumber belajar berbentuk cetak yang masih kurang membuat peserta didik untuk melatih kemandirian dan kurang semangat dalam belajar dimana tidak adanya inovasi dalam bahan ajar atau referensi untuk belajar,

dan dilihat dalam kondisi saat ini dimana kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara online atau daring dan tidak menuntut kemungkinan bahwa metode tersebut akan tetap digunakan sesuai kebutuhan perkembangan zama, sehingga sangat tepat jika dalam proses kegiatan belajar mengajar menggunakan sumber belajar berbentuk *e-book* (buku elektronik) yang lebih memanfaatkan internet sebagai media dalam proses belajar, karena kemudahanya yang juga dapat diakses disegala tempat.

c. Analisis Tugas

Dalam proses analisis tugas kepada peserta didik, dimana peneliti memberikan pertanyaan manual atau mendasar seputar materi perusahaan jasa yang hasilnya dapat digunakan untuk menentukan materi dengan metode pembelajaran apa yang tepat digunakan dalam pembuatan produk berupa *e-book* tersebut. Dan ditemukan metode yang tepat dengan menggunakan metode pendekatan saintifik yang dalam proses penerapanya mengikut sertakan peserta didik dalam proses pembelajaran, yaitu dengan memberikan latihan atau evaluasi materi pada akhir pembahasan atau juga dengan memberikan materi dengan pemahan melalui contoh.

d. Analisis Konsep

Kegiatan pada analisi konsep adalah mengidentifikasi konsep pada pokok pembahasan siklus akuntansi perusahaan jasa

yang dikembangkan melalui bahan ajar berbentuk *e-book*. Hasil identifikasi analisis konsep pokok bahasan siklus akuntansi perusahaan jasa disesuaikan dengan rancangan pengembangan bahan ajar dengan berbentuk *e-book* yang terdiri dari kompetensi dasar 3.1 – 3.12 yang mencakup materi siklus akuntansi perusahaan jasa.

e. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Dalam proses perumusan tujuan pembelajaran dimana terdapat rumusan dari beberapa indikator yang mencakup bab I berisi materi gambaran umum perusahaan jasa, bab II berisi materi akuntansi perusahaan jasa, bab III dengan materi tahap pencatatan siklus akuntansi perusahaan jasa selanjutnya bab IV berisi materi tahap pencatatan dan bab V berisi materi tahap pelaporan serta bab VI yang berisi penjelasan dengan mengaplikasikan langsung siklus akuntansi perusahaan jasa.

4.2.2 Design (Mendisain)

Desain buku elektronik (*e-book*) merupakan bentuk karya penelitian yang berisikan materi dengan kompetensi dasar 3.1-3.12.

a. Penyusunan Format *E-Book*

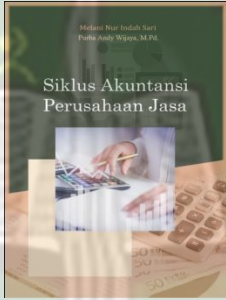


Penyusunan format dalam buku elektronik (*e-book*) berdasarkan format struktur BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) tahun 2014 dimana dalam penyusunannya disesuaikan dengan standar ISO yang dimodifikasi oleh peneliti yang mulai


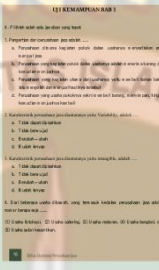
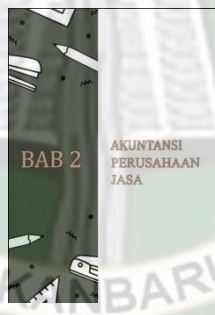

disesuaikan dari margin dan ukuran kertas, serta terdapat bagian sampul, daftar penerbit, daftar isi, kata pengantar, peta konsep, bab 1, tujuan pembelajaran, isi materi, dan evaluasi materi berupa soal, dilanjutkan sampai dengan bab 2 hingga bab 3,4,5,6, kemudian terdapat daftar istilah, daftar pustaka dan sampul belakang.



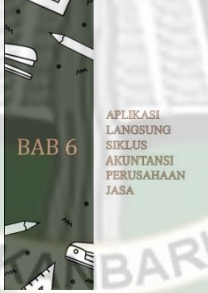

b. Rancangan Awal E-Book

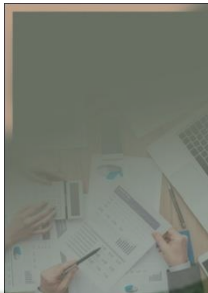
Tabel 4.1 Rancangan Awal Produk Bahan Ajar E-Book

Judul : Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

No.	Keterangan	Visual	Penjelasan
1.	Sampul		Sampul E-Book Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa
2.	Peta konsep		Peta Konsep Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa
3.	Bab I		Bab I E-Book Akuntansi Perusahaan Jasa

4.	Kegiatan Pembelajaran		Penjelasan Tujuan Pembelajaran Yang Terdapat Pada Tiap Bab Dalam E-Book Akuntansi Perusahaan Jasa
5.	Latihan		Latihan Soal Yang Terdapat Pada Bab 1 dan 2 Dalam E-Book Akuntansi Perusahaan Jasa
6.	Bab II		Bab II E-Book Akuntansi Perusahaan Jasa
7.	Bab III		Bab III E-Book Akuntansi Perusahaan Jasa

8.	Bab IV		Bab IV E-Book Akuntansi Perusahaan Jasa
9.	Bab V		Bab V E-Book Akuntansi Perusahaan Jasa
10.	Bab VI		Bab VI E-Book Akuntansi Perusahaan Jasa
11.	Daftar Istilah		Daftar Istilah Terdiri Beberapa Istilah Yang Digunakan Dalam E-Book Akuntansi Perusahaan Jasa

12.	Sampul		Sampul Belakang E-Book Akuntansi Perusahaan Jasa
-----	--------	---	--

4.2.3 Develop (Pengembangan)

Tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan buku elektronik (*e-book*) pada materi perusahaan jasa yang valid dan dapat digunakan di lapangan setelah direvisi oleh beberapa validator.

a. Telaah Ahli Materi, Bahasa, dan Grafis

Buku elektronik (*e-book*) pada materi perusahaan jasa ditelaah atau divalidasi oleh para ahli yang merupakan dosen dan guru yang disebut dengan validator. Validasi buku elektronik pada materi perusahaan jasa dilakukan oleh 3 orang yang terdiri dari 1 ahli materi sekaligus ahli bahasa, 1 ahli media dan 1 praktisi materi oleh guru sekolah.

b. Analisis Data dan Revisi *E-Book*

Berdasarkan analisis data yang diperoleh maka terdapat beberapa revisi oleh para ahli. Revisi tersebut meliputi materi dan desain produk sebagai berikut:

1. Revisi materi

Revisi pertama dari materi yang terdapat dari ahli materi berupa revisi tujuan pembelajaran, bahwa dikatakan dalam tujuan pembelajaran harus ditingkatkan dengan menggunakan tingkatan pembahasan hingga C3 dan C4 (cognitive penerapan dan analisis), dan revisi kedua dari materi oleh ahli materi berupa penambahan prosedur dalam pembahasan pembuatan buku besar. Lihat pada tabel 4.2 perbandingan revisi ahli materi.


Tabel 4.2 Perbandingan Revisi Ahli Materi





No.	Keterangan	Sebelum revisi	Sesudah revisi
1.	Tujuan pembelajaran yang direvisi dengan menggunakan tingkat pembahasan c3,c4.	<p>Tujuan Materi</p> <p>Mengetahui dan memahami tentang: 1. cara membuat buku besar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui prosedur pembuat 2. Mengetahui tujuan pembuat 3. Mengetahui manfaat pembuat 4. Mengetahui prosedur pembuat 	<p>Tujuan Materi</p> <p>Mengetahui dan memahami tentang: 1. cara membuat buku besar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui prosedur pembuat 2. Mengetahui tujuan pembuat 3. Mengetahui manfaat pembuat 4. Mengetahui prosedur pembuat
2.	Penambahan prosedur dalam pembahasan pembuatan buku besar	<p>Tujuan Materi</p> <p>Mengetahui dan memahami tentang: 1. cara membuat buku besar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui prosedur pembuat 2. Mengetahui tujuan pembuat 3. Mengetahui manfaat pembuat 4. Mengetahui prosedur pembuat 	<p>Tujuan Materi</p> <p>Mengetahui dan memahami tentang: 1. cara membuat buku besar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui prosedur pembuat 2. Mengetahui tujuan pembuat 3. Mengetahui manfaat pembuat 4. Mengetahui prosedur pembuat

2. Revisi media

Revisi media yang diberikan oleh ahli media meliputi revisi dari ukuran kertas yang sesuai dengan standar iso dan bentuk tabel yang kurang proporsional, kemudian letak penyusunan tabel serta untuk mengupdate contoh bukti transaksi menjadi yang terbaru. Lihat pada tabel 4.3 perbandingan revisi ahli media.

Tabel 4.3 Perbandingan Revisi Ahli Media

No.	Keterangan	Sebelum revisi	Sesudah revisi
1.	Ukuran kertas disesuaikan dengan standar iso		
2.	Merapikan tabel yang tidak proporsional letaknya		

3.	Perbaiki letak tabel		
4.	Update contoh bukti transaksi		

c. Validasi Bahan Ajar *E-Book*

1. Uji Validasi

Validasi produk buku elektronik berdasarkan penyebaran anget penilaian yang dilakukan oleh dosen dan dianalisis dengan beberapa kategori. Kategori validasi yang digunakan berupa kelayakan isi, kelayakan penyajian, penilaian bahasa dan kelayakan kegrafikan (media).

- a. Validasi ahli materi berupa kelayakan isi, kelayakan penyajian, penilaian bahasa.

Tabel 4.4 Validasi Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Nilai	
				Skor Yang Diperoleh	Skor Maksimal
1.	Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan SK dan KD	1,2,3	13	15
		Keakuratan Materi	4,5,6,7,8,9,10,11	37	40
		Pendukung materi pembelajaran	12,13,14,15,16,17	27	30
		Kemuktahiran Materi	18,19,20,21	19	20
2.	Kelayakan-Penyajian	Teknik Penyajian	1,2	9	10
		Pendukung Penyajian	3,4,5,6,7,8,9,10	38	40
		Penyajian Pembelajaran	11	4	5
		Kelengkapan Penyajian	12,13,14	14	15
3.	Penilaian-Bahasa	Lugas	1,2,3	13	15
		Komunikatif	4,5	9	10
		Dialogis dan Interaktif	6,7	9	10
		Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	8,9	8	10
		Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	10,11	9	10
		Penggunaan Istilah, simbol atau ikon	12,13	9	10
JUMLAH				218	240
Presentase Dan Kelayakan				90,83%	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari 3 aspek penilaian, yakni kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan penilaian bahasa. Berdasarkan ke 3 aspek tersebut pada tahap validasi oleh ahli materi yaitu bapak Akhmad Suyono, M.Pd memperoleh nilai dengan presentase kelayakan 90,83% ($\frac{218}{240} \times 100\%$) yang terkategori sangat layak untuk digunakan. Berikut penjelasanya:

1. Aspek Kelayakan Isi mendapatkan skor 96 atau 91.43% ($\frac{96}{105} \times 100\%$) yang tergolong sangat layak. Dikarenakan sangat sesuai materi dengan SK dan KD serta keakuratan materi, pendukung materi pembelajaran termasuk kemuktahiran materi sudah baik.
2. Aspek Kelayakan Penyajian mendapatkan skor 65 atau 92.86% ($\frac{65}{70} \times 100\%$) yang tergolong sangat layak. Dikarenakan teknik penyajian, pendukung penyajian, dan penyajian pembelajaran serta kelengkapan penyajian sangat bagus.
3. Aspek Penilaian Bahasa mendapatkan skor 57 atau 87,69% ($\frac{57}{65} \times 100\%$) yang tergolong sangat layak. Dikarenakan penggunaan bahasa sudah lugas, komunikatif, dialogis, interaktif dan dalam penggunaan istilah, simbol, dan ikon yang sudah baik.

b. Validasi ahli media

Tabel 4.5 Validasi Ahli Media

No.	Aspek	Kompenen	Indikator Kompenen	Nomor Butir	Nilai	
					Skor Yang Diperoleh	Skor Maksimal
1.	Kelayakan Kefrafikan	Ukuran E-Book	Ukuran Fisik E-Book	1,2	9	10
		Desain Sampul E-Book	Tata Letak Sampul E-Book	3,4,5,6	18	20
			Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	7,8,9	14	15
			Ilustrasi sampul E-Book	10,11	9	10
		Desain isi E-Book	Konsistensi tata letak	12,13	10	10
			Unsur tata letak harmonis	14,15,16	15	15
			Unsur tata letak lengkap	17,18	9	10
			Tata letak mempercepat pemahaman	19,20	9	10
			Tipografi isi buku sederhana	21,22	10	10
			Tipografi mudah dibaca	23,24,25	15	15
			Tipografi isi buku memudahkan pemahaman	26,27	9	10
		Ilustrasi isi	28,29,30,31	19	20	
		JUMLAH				
Presentase Dan Kelayakan					94,19%	

Berdasarkan tabel diatas, dilihat dari 3 komponen penilaian, yaitu Ukuran E-Book, Desain Sampul E-Book, dan Desain Isi E-Book. Berdasarkan ke 3 komponen tersebut pada tahap validasi

oleh ahli media yaitu bapak Andri Eko Prabowo, S.Pd., M.Pd. memperoleh nilai dengan presentase kelayakan 94,19% ($\frac{146}{155} \times 100\%$) yang terkategori sangat layak untuk digunakan.

Berikut penjelasannya:

1. Komponen Ukuran E-Book mendapatkan skor 9 atau 90% ($\frac{9}{10} \times 100\%$) yang tergolong sangat layak. Dikarenakan ukuran e-book yang sesuai dengan standar ISO dan menampilkan kesan menarik.
2. Komponen Desain Sampul E-Book mendapatkan skor 41 atau 91.11% ($\frac{41}{45} \times 100\%$) yang tergolong sangat layak. Dikarenakan desain sampul e-book dari segi tata letak sampul dan ilustrasi yang digunakan memiliki tamplan yang menimbulkan ketertarikan minat membaca.
3. Komponen Desain Isi E-Book mendapatkan skor 96 atau 96% ($\frac{96}{100} \times 100\%$) yang tergolong sangat layak. Dikarenakan konsistensi tata letak, unsur tata letak, tipografi isi, ilustrasi isi yang sangat bagus dan proposional.

2. Uji Praktikalitas

Uji praktikalitas dilakukan oleh pendidik kelas XI Akuntansi terhadap kepraktisan Buku Elektronik Materi Perusahaan Jasa (Siklus Akuntansi). Terdapat 20 pertanyaan dan setiap indikator memperoleh skor 0-1, dengan mendapatkan

presentase hasil praktikalitas 90% dengan kategori sangat layak dan menggunakan pedoman dalam wawancara setelah menggunakan e-book sebagai berikut:

Tabel 4.6 Pedoman Wawancara Kepada Pendidik Setelah Menggunakan E-Book

Indikator	Butir
Metode pembelajaran Akuntansi yang biasa digunakan	1. Dalam pembelajaran Akuntansi, metode apa yang biasa digunakan oleh Bapak/Ibu?
	2. Mengapa Bapak/Ibu menggunakan metode tersebut?
	3. Pernahkah Bapak/Ibu menggunakan E-Book dalam pembelajaran akuntansi perusahaan jasa terutama materi siklus akuntansi?
Perlunya bahan ajar Akuntansi	4. Apakah Bapak/Ibu memerlukan suatu bahan ajar?
Bahan ajar yang pernah digunakan dalam pembelajaran Akuntansi	5. Bahan apa saja yang pernah Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran?
	6. Bahan ajar seperti apa saja yang baik/layak untuk digunakan oleh peserta didik kelas XI?
Pandangan tentang bahan ajar	7. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang bahan ajar Akuntansi yang tersedia sekarang?
	8. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang bahan ajar yang kami kembangkan?
	9. Apa kekurangan maupun kendala di dalam pemanfaatan bahan ajar ini dalam pembelajaran Akuntansi?

Dengan menggunakan pedoman wawancara setelah pendidik melakukan uji coba menggunakan e-book. Bapak Rio Pamungkas merasa senang karena bahan ajar berupa e-book sangat mendukung dalam kegiatan belajar mengajar yang lebih praktis dalam penggunaannya sehingga menimbulkan motivasi dan semangat belajar.

d. Uji Coba Terbatas

Dalam penelitian pada tahap uji coba terbatas dilakukan pada 31 Maret 2021 kepada peserta didik Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Pekanbaru, yaitu dengan jumlah 6 orang siswa yang secara range, yang artinya siswa terdiri dari beberapa prestasi yang beragam yakni 2 orang terdiri dari prestasi atas, 2 orang selanjutnya prestasi menengah dan 2 orang kemudian dari prestasi bawah, yang dimana dengan tujuan agar dalam penggunaannya e-book tersebut dapat digunakan secara menyeluruh tanpa membedakan kapasitas peserta didik. Uji coba dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan e-book yang terlebih dahulu telah dibagikan oleh pendidik dan juga menggunakan tampilan berupa bantuan komputer dan proyektor, yang kemudian dilanjutkan membagikan selebaran kertas berupa angket yang terdiri dari beberapa pernyataan tentang kualitas e-book, baik dari segi materi dan juga media yang digunakan. Peserta didik diberikan intruksi dan diawasi oleh guru juga peneliti pada saat mengisi angket agar jika terdapat pernyataan yang rancu dapat langsung ditanyakan. Instrumen penilaian yang digunakan terdiri dari 22 butir pernyataan yang memuat penilaian tentang tampilan, penyajian materi dan manfaat dari e-book. Cara dalam pengisian angket diisi dengan memberikan

check list dan berupa saran dan komentar peserta didik. Berikut adalah tabel hasil uji coba terbatas terhadap peserta didik:

Tabel 4.7 Penilaian Uji Coba Terbatas Peserta Didik

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Nilai	
				Skor Yang Diperoleh	Skor Maksimal
1.	Tampilan	Kejelasan teks	1	6	6
		Kejelasan gambar	2,3,4	17	18
		Kemenarikan gambar	5	6	6
		Kesesuaian gambar dengan materi	6	6	6
2.	Penyajian Materi	Penyajian materi	7,8,	11	12
		Kemudahan memahami materi	9	4	6
		Ketepatan sistematika penyajian materi	10,11	12	12
		Kejelasan kalimat	12,13	11	12
		Kejelasan simbol dan lambang	14	6	6
		Kejelasan istilah	15	5	6
3.	Manfaat	Kemudahan belajar	17,18	12	12
		Ketertarikan menggunakan bahan ajar berbentuk E-Book	19	6	6
		Peningkatan motivasi belajar	20,21,22	17	18
JUMLAH				125	132
Presentase Dan Kelayakan				94,70%	

Berdasarkan tabel diatas, dilihat dari kualitas intruksional bahan ajar e-book dengan tiga aspek penilaian, yaitu: tampilan, penyajian materi dan manfaat. Dari 3 aspek penelian terdapat tanggapan oleh 6 peserta didik yang memperoleh rata-rata 94,70%

$(\frac{125}{132} \times 100\%)$ yang terkategori sangat layak untuk digunakan.

Berikut penjelasannya:

1. Aspek tampilan mendapatkan skor 35 atau 97,22% ($\frac{35}{36} \times 100\%$) yang tergolong sangat layak. Dikarenakan kejelasan teks dan gambar serta kemenarikan e-book dan kesesuaian gambar dengan materi yang sangat baik.
2. Aspek penyajian materi mendapatkan skor 55 atau 91,67% ($\frac{35}{36} \times 100\%$) yang tergolong sangat layak. Dikarenakan penyajian materi, kemudahan memahami materi, sistematika dalam penyajian yang tepat berupa kejelasan kalimat, simbol dan lambang serta penggunaan istilah dan pemberian contoh yang sesuai dengan materi sangat baik.
3. Aspek manfaat mendapatkan skor 35 atau 97,22% ($\frac{35}{36} \times 100\%$) yang tergolong sangat layak. Dikarenakan kemudahan belajar, ketertarikan dalam menggunakan bahan ajar e-book serta meningkatkan motivasi belajar yang sangat baik.

Pernyataan mengenai komentar dan saran peserta didik akan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Dea Purwanti Sari dalam melakukan pengisian instrumen penilaian berupa angket setelah menggunakan bahan ajar e-book mengungkapkan banyaknya contoh yang tersedia dalam

penyajian e-book membuatnya mudah memahami materi, sehingga dinyatakan tertarik menggunakan dan e-book sangat baik digunakan dalam pembelajaran akuntansi (tanpa pebaikan). Dea Purwanti Sari merupakan siswa dengan prestasi tingkat pertama.

b. Mega Anisa dalam melakukan pengisian instrumen penilaian berupa angket setelah menggunakan bahan ajar e-book mengungkapkan desain yang digunakan dalam pembuatan e-book bagus dan mudah dipahami dalam penyajiannya, sehingga dinyatakan tertarik menggunakan dan e-book sangat baik digunakan dalam pembelajaran akuntansi (tanpa pebaikan). Mega Anisa merupakan siswa dengan prestasi kedua dalam kelasnya.

c. Tania Revalina dalam melakukan pengisian instrumen penilaian berupa angket setelah menggunakan bahan ajar e-book mengungkapkan e-book sedikit menarik sebab bisa diakses kapanpun dengan budget yang terjangkau namun dapat menambah wawasan terutama tentang materi perusahaan jasa, sehingga dinyatakan tertarik menggunakan dan e-book sangat baik digunakan dalam pembelajaran akuntansi (tanpa pebaikan). Tania Revalina merupakan siswa dengan prestasi rata-rata (menengah) dalam kelasnya.

- d. Kausar dalam melakukan pengisian instrumen penilaian berupa angket setelah menggunakan bahan ajar e-book mengungkapkan e-book memiliki gaya tulisan yang bagus dan desain yang menarik, sehingga dinyatakan tertarik menggunakan dan e-book sangat baik digunakan dalam pembelajaran akuntansi (tanpa pebaikan). Kausar merupakan siswa dengan prestasi rata-rata (menengah) dalam kelasnya.
- e. Nurdiyansah dalam melakukan pengisian instrumen penilaian berupa angket setelah menggunakan bahan ajar e-book mengungkapkan dalam penulisan e-book sudah rapi dan tampilanya juga menarik, sehingga dinyatakan tertarik menggunakan dan e-book sangat baik digunakan dalam pembelajaran akuntansi (tanpa pebaikan). Nurdiyansah merupakan siswa dengan prestasi bawah dalam kelasnya.
- f. Anisa Febri dalam melakukan pengisian instrumen penilaian berupa angket setelah menggunakan bahan ajar e-book mengungkapkan e-book sangat bermanfaat karena mudah diakses dimana saja, sehingga dinyatakan tertarik menggunakan dan e-book sangat baik digunakan dalam pembelajaran akuntansi (tanpa pebaikan). Anisa Febri merupakan siswa dengan prestasi bawah dalam kelasnya.

e. Kelayakan Bahan Ajar *E-Book*

Kelayakan bahan ajar e-book dari hasil validitas dan praktisi dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Analisis Kelayakan Data Validitas

Berdasarkan instrumen penilaian validitas yang telah diberikan kepada validator terhadap bahan ajar berupa buku elektronik dengan materi perusahaan jasa (siklus akuntansi) terdapat 4 aspek penilaian, yakni kelayakan isi, kelayakan penyajian, penilaian bahasa dan kelayakan kegrafikan. Aspek penilaian tersebut dijadikan dalam pernyataan presentase, setiap indikator aspek penilaian bahan ajar berupa buku elektronik dapat ditentukan dari presentase rata-rata secara keseluruhan yang dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Kelayakan Data Validitas

No.	Indikator	Presentase Rata-Rata	Kategori
1.	Kelayakan isi	91,43%	Sangat layak
2.	Kelayakan penyajian	92,86%	Sangat layak
3.	Penilaian bahasa	87,69%	Sangat layak
4.	Kelayakan kegrafikan	94,19%	Sangat layak
	Nilai rata-rata	92,51%	Sangat layak

Hasil validasi bahan ajar buku elektronik (e-book) pada mata pelajaran akuntansi dalam materi perusahaan jasa dapat disimpulkan bahwa keempat indikator diperoleh presentase kelayakan dengan rata-rata 92,51% dengan kategori sangat layak.

Berdasarkan kualitas produk, maka produk sudah memenuhi kriteria valid dan dapat digunakan sebagai bahan ajar.

2. Analisis Praktikalitas

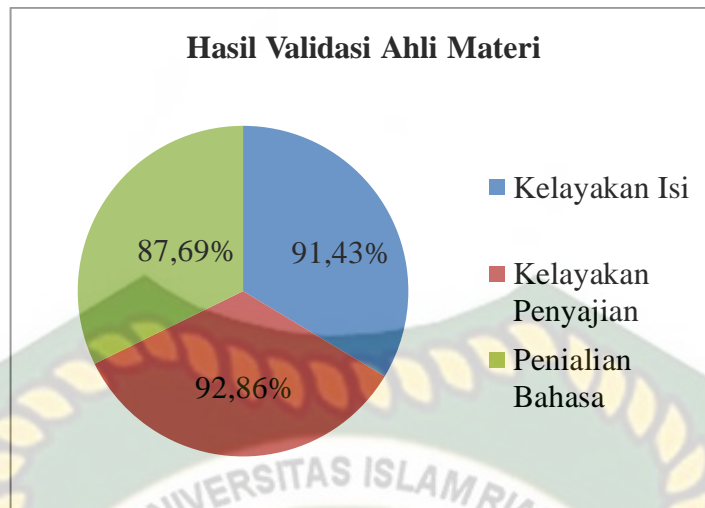
Berdasarkan instrumen penilaian praktikalitas yang telah diberikan kepada pendidik terhadap bahan ajar buku elektronik (e-book) pada mata pelajaran akuntansi dalam materi perusahaan jasa mendapatkan presentase 90% dengan kategori sangat layak/praktis sehingga memenuhi kualitas praktis.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Analisis Validitas

Validasi produk dapat dilakukan oleh beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai kelemahan dan kekuatan produk yang dihasilkan. Hasil analisis penilaian dari dua orang validator mengenai validitas Bahan Ajar Buku Elektronik pada Mata Pelajaran Akuntansi dalam Materi Perusahaan Jasa di Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Pekanbaru telah dikategorikan sangat valid atau sangat layak dengan melakukan perbaikan-perbaikan yang disarankan oleh validator.

Perkembangan bahan ajar berupa E-Book yang telah di validasi oleh ahli materi bapak Akhmad Suyono, M.Pd melalui uji coba memperoleh nilai 218 dari total keseluruhan 240 jika di presentasikan memperoleh nilai 90,83% dengan kategori sangat layak, yang dapat dilihat dari gambar grafik dibawah ini:



Gambar 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi

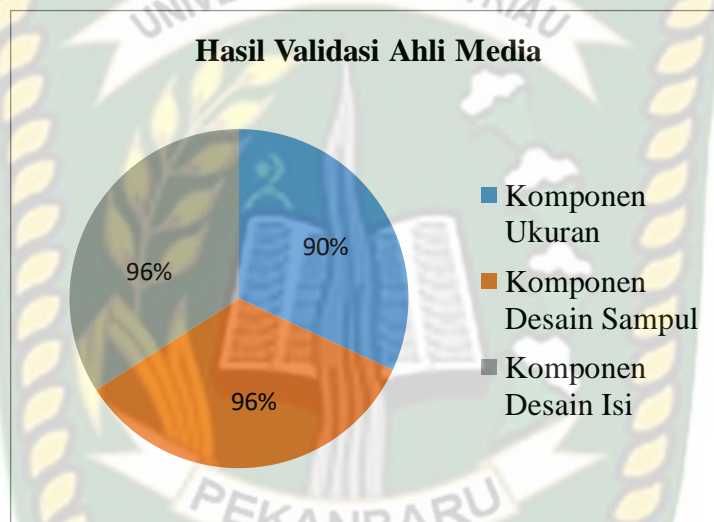
Hasil penilaian diperoleh nilai validitas untuk kelayakan materi adalah 90,83% dengan kategori sangat layak menunjukkan bahwa Bahan Ajar Buku Elektronik (E-Book) sudah memenuhi syarat sebagai Bahan Ajar yang baik.

Ditinjau dari perolehan kelayakan isi adalah 91,43% dengan kategori sangat layak menunjukkan bahwa isi dari Bahan Ajar Buku Elektronik (E-Book) sudah memenuhi syarat dari Kompetensi Dasar dan Indikator Bahan Ajar Akuntansi dan memperoleh kelayakan penyajian 92,86% dengan kategori sangat layak yang menunjukkan penyajian dari Bahan Ajar Buku Elektronik (E-Book) sudah sangat bagus, serta mendapat penilaian bahasa 87,69% dengan kategori sangat layak menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Bahan Ajar Buku Elektronik (E-Book) memenuhi syarat sebagai Bahan Ajar yang mudah dipahami.

Revisi Bahan Ajar Buku Elektronik (E-Book) dari validator materi dengan spesialisasi masing-masing berupa perbaikan dari tujuan pembelajaran yang

dirubah menggunakan tingkat pembelajaran C3 dan C4 serta penamahan prosedur dalam pembuatan buku besar.

Perkembangan bahan ajar berupa modul yang telah di validasi oleh ahli media bapak Andri Eko Prabowo, M.Pd melalui uji coba memperoleh nilai 146 dari total keseluruhan 155 jika di presentasikan memperoleh nilai 94,19% dengan kategori sangat layak. Bisa dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 4.2 Hasil Validasi Ahli Media

Hasil penilaian diperoleh nilai validitas untuk kelayakan Kefrafikan adalah 94,19% dengan kategori sangat layak menunjukkan bahwa Bahan Ajar Buku Elektronik (E-Book) sudah memenuhi syarat sebagai Bahan Ajar yang baik. Ditinjau dari perolehan komponen ukuran E-Book adalah 90% dengan kategori sangat layak menunjukkan bahwa E-Book memiliki kesan yang menarik dan diperoleh komponen desain sampul E-Book adalah 91,11% menunjukkan bahwa E-Book memiliki daya tarik sehingga diminati untuk dibaca, kemudian diperoleh

komponen desain isi E-Book adalah 96% yang menunjukkan E-Book memiliki pengaturan yang koknsisten dalam segi penulisan ataupun letak penulisan.

Revisi Bahan Ajar Buku Elektronik (E-Book) dari validator media dengan spesialisasi masing-masing berupa perbaikan ukuran kertas, letak tabel yang tidak proposional, perbaikan letak tabel dan pembaruan untuk contoh bukti transaksi yang terbaru.

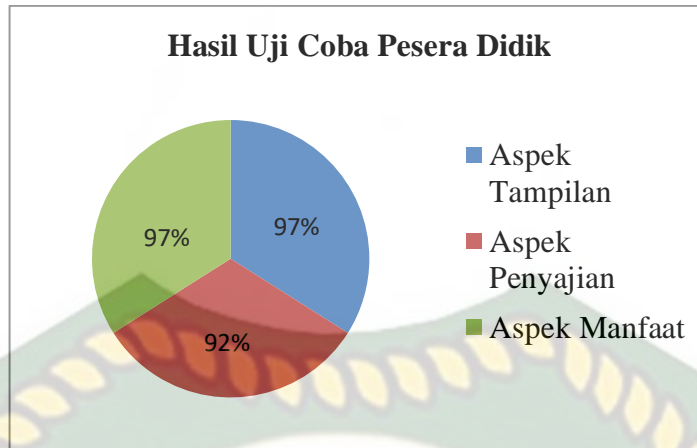
4.3.2 Analisis Praktikalitas

Hasil uji praktikalitas Bahan Ajar Buku Elektronik (E-Book) dengan penilaian dari guru mata pelajaran akuntansi diperoleh presentase 90% dengan kategori sangat layak atau sangat praktis. Ha ini menunjukkan bahwa Bahan Ajar Buku Elektronik (E-Book) mudah dan praktis untuk digunakan.

4.3.3 Hasil Uji Coba Produk

Hasil uji coba produk dilakukan di Kelas Xi Akuntansi SMK PGRI Pekanbaru yang berjumlah 6 orang peserta didik yang telah dibatasi.

Perkembangan bahan ajar berupa E-Book yang telah di uji coba oleh peserta didik melalui uji coba Terbatas memperoleh nilai 125 dari total keseluruhan 132 jika di presentasikan memperoleh nilai 94,70% dengan kategori sangat memahami. bisa di lihat pada gambar grafik dibawah ini:



Gambar 4.3 Hasil Uji Coba Peserta Didik

Berdasarkan presentase kelayakan oleh validator dan praktisi yang memiliki kategori sangat layak digunakan maka pengembangan produk dilakukan hanya pada batas tahap develop (pengembangan) tidak dilanjutkan pada tahap disseminate (penyebaran) karena metode penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam pengembangan ini dibuat untuk penelitian dengan objek yang memiliki kebutuhan khusus, yaitu adanya penelitian sampai pada tahap desimatte digunakan untuk penelitian dengan objek peserta didik luar biasa (memiliki keterbatasan khusus), sehingga karena peneliti memiliki objek peserta didik dengan kategori normal maka dicukupkan pada tahap pengembangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengembangan Bahan Ajar Buku Elektronik (*E-Book*) pada Mata Pelajaran Akuntansi dalam Materi Perusahaan Jasa di Kelas XI Akuntansi dibuat dengan menggunakan prosedur penelitian *Research and Development* dari Thiagarajan, melalui beberapa tahapan :
 1. *Define* (Pendefinisian)

Tahap pedefinisian meliputi: analisis ujung depan, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran.
 2. *Design* (Mendisain)

Tahap mendisain meliputi: penyusunan format *e-book* dan rancangan awal *e-book*.
 3. *Develop* (Pengembangan)

Tahap pengembangan meliputi: telaah ahli materi, bahasa dan grafis, analisis data dan revisi *e-book*, validasi bahan ajar *e-book*, uji coba terbatas, dan kelayakan bahan ajar *e-book*.
- b. Hasil pengujian kelayakan bahan ajar dinyatakan telah layak digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil validasi oleh beberapa dosen dan praktisi guru mata pelajaran serta peserta didik SMK PGRI

Pekanbaru. Presentase kelayakan materi mencapai 90,83% dengan kategori sangat layak dan presentase kelayakan media mencapai 94,19% kategori sangat valid (layak).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Produk diuji coba hanya disekolah SMK PGRI Pekanbaru yang dipilih secara subjektif dikarenakan pada hasil observasi awal sekolah menyatakan bahwa fasilitas di sekolah cukup mendukung untuk dilakukan penelitian dan pihak sekolah sangat antusias untuk dilakukan penelitian dikarenakan juga untuk membantu pengembangan sekolah tersebut.

Pemilihan di kelas XI Akuntansi karena bertepatan dengan materi yang ingin disampaikan oleh peneliti sebagai pembahasan dalam isi buku elektronik yang akan dikembangkan, dan dalam materi perusahaan jasa berfokus pada pembahasan siklus akuntansi perusahaan jasa yang diajarkan menurut silabus pada kelas XI.

5.3 Saran

5.3.1 Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan pengembangan bahan ajar selanjutnya lebih baik menambahkan media dalam pemaparan buku elektronik seperti penambahan video pembelajaran agar lebih mendukung dalam penggunaan *e-book* tersebut.

5.3.2 Praktisi Pembelajaran

Sebaiknya pengembangan buku elektronik ini selalu ditingkatkan agar pembelajaran semakin menyenangkan yaitu dengan lebih bervariasi dan menarik, sehingga menimbulkan rasa ingin tahu yang lebih dan rasa semangat yang tinggi dalam belajar.

5.3.3 Peserta Didik

Kepada peserta didik untuk lebih antusias dan mendukung dalam penggunaan bahan ajar berupa buku elektronik dengan menunjukkan hasil belajar yang lebih bagus, sehingga akan terus tercipta kreativitas dan inovasi yang baru dalam pengembangan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan dan Muhammad Rohman. (2013). *Strategi dan Disain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Prestasi Pustaka Karya.
- Arsanti, M. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA*. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 1(2), 69-88.
- Benny, dkk. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Darmawan, D. (2012). *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Fauzi, A. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran E-Book pada Materi Jenis dan Karakteristik Bahan Baja Kelas X TGB SMK Negeri 1 Mojokerto*. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 1(1/JKPTB/15).
- Fitria, T. N., & Heliawan, Y. A. (2017). *Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Dalam Memahami Buku, Ebook Dan Artikel/Jurnal Akuntansi Berbahasa Inggris*. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 17(02).
- Fitriani, I., & Rohayati, S. (2019). *Pengembangan E-Book Berbasis Android Dengan Pendekatan Sainifik Pada Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas Xii Akuntansi Di Smk Negeri 2 Buduran*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 7(1).

Juliyansah, Noor. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana Perdana Media Grup.

Kurniawati, F. E., & Miftah, M. (2015). *Pengembangan bahan ajar aqidah ahklak di madrasah ibtidaiyah*. Jurnal Penelitian, 9(2), 367-388.

Manalu, Siska. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbasis Komputer Pada Materi Buku Besar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Di Smk Yapim Siak Hulu Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi, Universitas Islam Riau.

Mendikbud: Dana BOS 2021 Difokuskan untuk Daerah 3T. Tersedia: <https://www.kompas.com/edu/read/2020/11/07/203125671/mendikbud-dana-bos-2021-difokuskan-untuk-daerah-3t> Diakses 20 November 2020

Modul 10 Akuntansi Perusahaan Jasa. Tersedia : <https://adoc.pub/modul-10-akuntansi-perusahaan-jasa.html> Diakses 3 November 2020, pukul 15:45 Wib.

Noviani. (2020). *Pengembangan E-Modul Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skills) Pada Materi Perusahaan Dagang Di Kelas Xii Mipa 2 Sma Negeri 8 Pekanbaru*. Skripsi, Universitas Islam Riau

Pengembangan Buku Praktis Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Untuk Siswa Sma/Smk. Tersedia: <https://www.pdfdrive.com/pengembangan-buku-praktik-siklus-akuntansi-perusahaan-jasa-untuk-siswa-smasmk-skripsi-e60749961.html> Diakses 5 November 2020, Pada Pukul 09:55 Wib.

Rafiqoturrahman. (2020). *Pengembangan Media Dadu Berbasis Nuansa Islami Untuk Melatih Kreativitas Peserta Didik Tema 1 “Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup” Kelas III SD/MI*. Skripsi UIN IMAM BONJOL.

Saputri, A. E., & Susilowibowo, J. (2020) *Pengembangan Bahan Ajar E-Book Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(2), 154-162.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2009). *Ekonomi 2 : Untuk Sma/Ma Kelas XI*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Tawan. (2013). *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka.